

**STRATEGI GURU DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA
PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII
SMP UNISMUH MAKASSAR**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar**

Oleh :

**Nur Afifah
NIM : 105241101719**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1444 H / 2023 M**

PENGESAHAN SKRIPSI

 **FAKULTAS AGAMA ISLAM**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259, Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221


PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi Saudara **Nur Afifah**, NIM. 105 24 11017 19 yang berjudul **“Strategi Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar.”** telah diujikan pada hari Senin, 02 Dzulqa’dah 1444 H./ 22 Mei 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

02 Dzulqa’dah 1444 H.
Makassar, 22 Mei 2023 M.

Dewan Penguji :

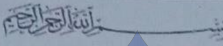
Ketua	: Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I.	(.....)
Sekretaris	: Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd.	(.....)
Anggota	: Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I.	(.....)
	: Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Abd. Rahim Razaq, M. Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I.	(.....)

Disahkan Oleh :
Dekan F.I. Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

BERITA ACARA MUNAQASYAH

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra' Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



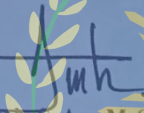
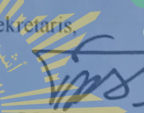
BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Senin, 02 Dzulqa'dah 1444 H./ 22 Mei 2023 M.
Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

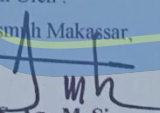
Bahwa Saudara (i)
Nama : Nur Anifah
NIM : 105241101719
Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua :  Sekretaris : 
Dr. Amirah, S. Ag., M. Si. **Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.**
NIDN. 0906077301 NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
2. Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd. (.....)
3. Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
4. Nasrum, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FAK Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa SMP Unismuh Makassar
Nama : Nur Afifah
NIM : 105241101719
Fakultas/Prodi : Agama Islam/Pendidikan Bahasa Arab

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada prodi pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 11 Syawal 1444 H
2 Mei 2023 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd

Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN : 09200085901

NIDN : 0923098805

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Afifah

Nim : 105241101719

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari menyusun Proposal sampai selesai penyusunan skripsi, penulis menyusun sendiri skripsi ini (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Penulis tidak melakukan penjiplatan dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila penulis melanggar pada butir 1, 2 dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini penulis buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 8 Dzulkaidah 1444 H
28 Mei 2023

Yang membuat pernyataan

Nur Afifah
105241101719

ABSTRAK

Nur Afifah 105241101719. *Strategi Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar.* Dibimbing oleh Abd. Rahim Razaq dan Muhammad Ibrahim.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII di SMP Unismuh Makassar. 2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII di SMP Unismuh Makassar. 3. Untuk mengetahui hasil strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII di SMP Unismuh Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah guru bahasa Arab kelas VII SMP Unismuh Makassar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII yaitu pertama membuat rancangan pembelajaran atau modul ajar, kedua pada pelaksanaan pembelajaran guru mengawali dengan membuat kesepakatan kelas, kemudian pada proses pembelajaran guru menggunakan strategi pembelajaran mufradat, kalam, dan juga strategi pembelajaran qir'ah. Sebelum menutup pembelajaran guru melakukan refleksi akhir pembelajaran. Strategi ketiga yaitu melakukan penilaian. 2) Strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka dipengaruhi beberapa faktor pendukung, yaitu adanya workshop terkait pelaksanaan kurikulum merdeka, manajemen sekolah yang baik serta fasilitas digital dan internet yang memadai. Faktor penghambatnya berasal dari guru dan siswa. Faktor dari guru adalah manajemen waktu, minimnya literasi dan referensi kurikulum merdeka. Sedangkan faktor dari siswa yaitu minat belajar bahasa Arab yang rendah dan siswa kesulitan menghafal mufradat. 3) Kemudian dampak dari strategi guru adalah terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan pembelajaran berjalan dengan efektif.

Kata Kunci : Strategi Guru, Kurikulum Merdeka, Bahasa Arab

ABSTRACT

Nur Afifah 105241101719. *Teacher's Strategy in Implementing the Independent Curriculum in Learning Arabic for Class VII Students of SMP Unismuh Makassar.* Supervised by Abd. Rahim Razaq and Muhammad Ibrahim.

The purposes of this research are 1. To find out the teacher's strategy in implementing the independent curriculum in learning Arabic for class VII students at SMP Unismuh Makassar. 2. To find out the supporting and inhibiting factors of teachers in implementing the independent curriculum in learning Arabic for class VII students at SMP Unismuh Makassar. 3. To find out the results of the teacher's strategy in implementing the independent curriculum in learning Arabic for class VII students at SMP Unismuh Makassar.

The type of research used is qualitative research. The object of this research is an Arabic teacher of class VII SMP Unismuh Makassar. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation techniques.

The results showed that 1) The teacher's strategy in implementing the independent curriculum in learning Arabic for class VII was first to make a learning plan or teaching module, secondly in the implementation of learning the teacher started by making a class agreement, then in the learning process the teacher used the mufradat, kalam, and also learning strategies qir'ah learning strategy. Before closing the lesson the teacher reflects on the end of the lesson. The third strategy is to conduct an assessment. 2) The teacher's strategy in implementing the independent curriculum is influenced by several supporting factors, namely the existence of workshops related to the implementation of the independent curriculum, good school management and adequate digital and internet facilities. The inhibiting factors come from teachers and students. Factors from the teacher are time management, lack of literacy and independent curriculum references. While the factors of students are low interest in learning Arabic and students have difficulty memorizing mufradat. 3) Then the impact of the teacher's strategy is to create a pleasant learning atmosphere and learning runs effectively.

Keywords: Teacher Strategy, Independent Curriculum, Arabic Language

مستخلص البحث

نور عفيفة ٩١٧١٠١١٤٢٥٠١. استراتيجية المعلم في تطبيق المنهج المستقل في تعلم اللغة العربية للصف السابع مدرسة تسناوية جامعة المحمدية ، ماكاسار . بإشراف عبد. رحيم رزاق ومحمد ابراهيم.

أهداف هذا البحث هي: 1. التعرف على استراتيجية المعلم في تطبيق المنهج المستقل في تعلم اللغة العربية لطلاب الصف السابع في مدرسة التسناوية المحمدية بجامعة ماكاسار. 2. التعرف على العوامل الداعمة والمثبطة للمعلمين في تطبيق المنهج المستقل في تعلم اللغة العربية لطلاب الصف السابع في مدرسة تسناوية المحمدية بجامعة ماكاسار. 3. معرفة نتائج استراتيجية المعلم في تطبيق المنهج المستقل في تعلم اللغة العربية لطلاب الصف السابع في مدرسة التسناوية المحمدية بجامعة ماكاسار.

نوع البحث المستخدم هو البحث النوعي. موضوع هذا البحث مدرس اللغة العربية للصف السابع في مدرسة التسناوية ، جامعة المحمدية مكسر ، ماكاسار. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلات وتقنيات التوثيق.

أظهرت النتائج أن استراتيجية المعلم في تطبيق المنهج المستقل في تعلم اللغة العربية للصف السابع كانت أولاً وضع خطة تعلم أو وحدة تدريس ، وثانياً في تنفيذ التعلم بدأ المعلم باتفاق فصلي ، ثم في عملية التعلم استخدم المعلم المفردات والكلام واستراتيجيات تعلم القرعة. قبل إغلاق الدرس ، يتأمل المعلم في نهاية الدرس. الاستراتيجية الثالثة هي إجراء تقييم أو تقييم. تتأثر استراتيجية المعلم في تنفيذ المنهج المستقل بالعديد من العوامل الداعمة ، وهي وجود ورش عمل تتعلق بتنفيذ المنهج المستقل ، والإدارة الجيدة للمدرسة ، والمرافق الرقمية والإنترنت الملائمة. تأتي العوامل المثبطة من المعلمين والطلاب. عوامل من المعلم هي إدارة الوقت ، ونقص معرفة القراءة والكتابة ومراجع المناهج المستقلة. بينما تنخفض عوامل اهتمام الطلاب بتعلم اللغة العربية ويواجه الطلاب صعوبة في حفظ المفردات. بعد ذلك يكون تأثير استراتيجية المعلم هو خلق جو تعليمي ممتع وتشغيل التعلم بشكل فعال.

الكلمات المفتاحية : استراتيجية المعلم ، المنهج المستقل ، اللغة العربية

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanairrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah *Subhanahu wa Ta'ala* karena berkat rahmat dan hidayah-Nya lah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Strategi Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Arab kelas VII SMP Unismuh Makassar”.

Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar S1 pendidikan dalam program studi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik dan lancar tanpa adanya dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materi.

Peneliti mengucapkan terima kasih terkhusus kepada kedua orang tua saya yang saya cintai karena Allah, ibu Ratna dan bapak Faizal, terima kasih atas segala cinta dan kasih sayangnya yang begitu tulus. Terima kasih karena selalu ada, mendoakan dan menjadi *support system* terbaik untuk saya. Peneliti juga banyak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendoakan dan menyumbangkan tenaga, pikiran, ilmu pengetahuan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini, peneulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti menimba ilmu pengetahuan di kampus tercinta ini.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Amirah Mawardi, M.Si.
3. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, ibu Nur fadillah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I
4. Sekertaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, bapak Abd. Rahman, S.Pd.I., M.Pd
5. Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd dan bapak Muhammad Ibrahim, S.Pd.,I., M.Pd.I, dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian membimbing serta memberikan saran, motivasi, dan sumbangan pemikiran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Bapak/Ibu guru dan seluruh staf serta siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar.
8. Segenap keluarga peneliti yang selalu *mensupport* dan mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan dikampus, terima kasih untuk kebersamaannya di bangku kuliah serta mendo'akan dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikianlah, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah *Subhanhu wa Ta'ala* melimpahkan pahala yang berlipat ganda atas bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bulukumba, 10 Syawal 1444 H
1 Mei 2023

Peneliti

Nur Afifah
105241101719



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
مستخلص البحث.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN (المقدمة).....	1
A. Latar Belakang (خلفية البحث).....	1
B. Rumusan Masalah (أسئلة البحث).....	6
C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث).....	7
D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث).....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA (الدراسة المكتبية).....	9
A. Kajian Teori (الإطار النظري).....	9
B. Kerangka Konseptual (الهيكل الفكري).....	37
BAB III METODE PENELITIAN (منهجية البحث).....	38
A. Desain Penelitian (تصميم البحث).....	38
B. Lokasi dan Objek Penelitian (مكان وموضوع البحث).....	39

C. Fokus Penelitian (تركيز البحث)	39
D. Deskripsi Fokus Penelitian (وصف تركيز البحث).....	40
E. Sumber Data (مصدر البيانات).....	40
F. Instrumen Penelitian (أدوات البحث).....	41
G. Teknik Pengumpulan Data (أساليب جمع البيانات)	41
H. Teknik Analisis Data (أسلوب تحليل البيانات)	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (نتائج البحث و مناقشة)	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (نتائج البحث).....	46
B. Hasil dan Pembahasan (المناقشة)	54
BAB V PENUTUP (الخاتمة)	74
A. Kesimpulan (الخلاصة).....	74
B. Saran (الإقتراحات).....	75
DAFTAR PUSTAKA (قائمة المراجع).....	76
RIWAYAT HIDUP.....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN (الملاحق)	81

BAB I

PENDAHULUAN (المقدمة)

A. Latar Belakang (خلفية البحث)

Pendidikan sangat penting untuk semua orang guna mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri. Hal ini termaktub dalam UU nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab 2 pasal 3 dijelaskan bahwa

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan mengembangkan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”¹

Allah Subhanahu wa Ta'ala menjanjikan kepada umat manusia bahwa jika manusia beriman dan berilmu (berpendidikan), Allah akan mengangkat derajat manusia lebih tinggi diantara umat yang lainnya. Seperti firman-Nya dalam Alquran surah Al-Mujadalah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَانْقَسِحُوا ۖ وَاللَّهُ لَمَّا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ
يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 2 Pasal 3.

pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.²

Pendidikan harus selalu berkembang, inovatif, selalu dinamis, dan adaptif untuk menghadapi segala perubahan yang terjadi, dan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan akan menjadi bekal bagi peserta didik untuk kehidupan yang akan datang.³

Pendidikan yang baik dimulai dengan menyusun kurikulum yang terencana dan matang sehingga pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan harapan. Kurikulum merupakan serangkaian rencana dan pengaturan yang berisi tentang tujuan, materi, dan sumber belajar beserta metode yang digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan.⁴

Perkembangan pendidikan di Indonesia tidak pernah terlepas dari perubahan kurikulum yang inovatif. Evaluasi kurikulum selalu dilakukan pada setiap tahapannya. Banyak yang berpendapat bahwa kurikulum berubah seiring pergantian pembuat kebijakan. Indonesia sebagai negara yang terus mengalami perubahan dalam pengembangan kurikulum, sudah mengalami sedikitnya sepuluh kali perubahan sejak kemerdekaannya.

² Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemahnya (Surabaya : Halim Publishing & Distributing, 2013) h. 543

³ Muhammad Ihsan, *Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar* (Banjarmasin, Vol. 1 No. 1, 2022), h. 38

⁴ Susetyo, *Permasalahan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu* (Bengkulu : Prosiding Seminar Daring Nasional : Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar), h. 30

Dimulai dari Rencana Pelajaran pada tahun 1947, Indonesia telah mengalami banyak perubahan kurikulum, seperti Kurikulum 1952, 1964, 1968, 1975/1976, 1984, 1994, kurikulum berbasis kompetensi 2002/2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, kurikulum 2013, dan kini Indonesia tengah mengupayakan penerapan kurikulum merdeka yang diumumkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bawah pimpinan Nadiem Makarim.

Nadiem memutuskan untuk menerapkan kebijakan merdeka belajar dengan alasan yang kuat. Sebab, hasil evaluasi Programme for International Student Assessment (PISA) 2019 menunjukkan bahwa prestasi siswa Indonesia berada di peringkat ke-6 dari bawah untuk mata pelajaran matematika dan literasi, serta berada di posisi ke-74 dari 79 negara.⁵

Kurikulum merdeka belajar adalah kebijakan terbaru yang diterapkan di Indonesia saat ini. Kebijakan ini memberikan kebebasan bagi siswa, guru dan sekolah untuk mengembangkan inovasi dalam proses belajar mengajar. Konsep ini disesuaikan dengan kondisi dimana proses pembelajaran berlangsung, baik dari sisi kearifan lokal, budaya, sosial ekonomi maupun infrastruktur.⁶

Tujuan dari merdeka belajar adalah agar pembelajaran memiliki makna yang lebih dalam. Pada umumnya, kebijakan ini tidak dimaksudkan untuk

⁵ Siti Mustagfiroh, *Konsep Merdeka Belajar Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey*, (Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol. 3 No. 1, 2020) h. 145

⁶ Winda Anjelina, dkk, *Program Merdeka Belajar, Gebrakan Baru Kebijakan Pendidikan*, (Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5 No. 1, 2021), h. 1979

menggantikan kebijakan sebelumnya, melainkan bertujuan untuk meningkatkan sistem yang sudah ada. Kurikulum merdeka yang dicetuskan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan menawarkan proses belajar yang lebih sederhana.⁷

Selain kurikulum, guru juga sangat berperan penting dalam dunia pendidikan karena terlibat langsung dalam mempersiapkan generasi berikutnya untuk menghadapi tantangan zaman.

Guru berperan dalam pengembangan dan penerapan kurikulum, dalam hal ini kurikulum merdeka. Guru dapat berkontribusi secara efektif dan berkolaborasi dalam pengembangan kurikulum, seperti merancang dan menyusun materi, buku teks, dan konten pembelajaran. Keterlibatan guru dalam pengembangan kurikulum dimaksud guna untuk menyesuaikan isi kurikulum dengan kebutuhan siswa di dalam kelas.

Setiap mata pelajaran tentunya memiliki tingkat kesulitan tersendiri. Untuk itulah diperlukan strategi guru dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran tetap efektif.

Strategi yang digunakan guru sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, oleh karenanya guru harus diimbangi dengan kemampuan yang memadai dalam hal penguasaan materi yang ditetapkan pada kurikulum

⁷ Wiku Aji Sugiri dan Sigit Priatmoko, *Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi dalam Merdeka Belajar* (Malang : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 4 No. 1, 2020),h. 54

pendidikan, dan guru harus profesional dalam mengajarkan materi yang baik, sehingga dapat membimbing siswa dan mentransfer ilmu dengan baik.

Berdasarkan observasi pada bulan September 2022, SMP Unismuh Makassar memuat mata pelajaran bahasa Arab dan juga tengah menerapkan kurikulum merdeka. Dari observasi tersebut, peneliti menemukan bahwa beberapa siswa kelas VII menganggap mata pelajaran bahasa Arab terkesan sulit dipahami.

Bahasa Arab adalah bahasa Alquran dan sudah sepatutnya bagi umat Islam untuk mempelajarinya. dengan mempelajari bahasa Arab, umat Islam akan lebih mudah untuk mengamalkan ajaran Islam.

Imam Asy-Syafi'i *rahimahullah* dalam Hakim mengatakan,

فَعَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ أَنْ يَتَعَلَّمَ مِنْ لِسَانِ الْعَرَبِ مَا بَلَغَهُ جُهِدُهُ حَتَّى يَشْهَدَ بِهِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَنَّ مُحَمَّدَ عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَيَتْلُوا بِهِ كِتَابَ اللَّهِ

Artinya :

”Maka wajib atas setiap muslim untuk mempelajari bahasa Arab sekuat kemampuannya. Sehingga dia bersaksi bahwa sesungguhnya tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Allah Ta’ala dan Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, dan dengannya dia bisa membaca kitabullah...”⁸

Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi guru bahasa Arab dalam meningkatkan proses pembelajaran melalui strategi-strategi guru sehingga siswa berpendapat bahwa belajar bahasa Arab adalah sesuatu hal yang

⁸ <https://muslim.or.id/31097-pentingnya-mempelajari-bahasa-arab.html> (diakses pada tanggal 10 Desember 2022 pukul 09:03)

menyenangkan dan peserta didik dapat termotivasi untuk belajar lebih giat dan kualitas pembelajaran dapat meningkat.

Meskipun sudah ada yang pernah melakukan penelitian tentang kurikulum merdeka belajar, dan tentunya penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu seperti metode dan tahun penelitian. Namun, penulis akan menegaskan sisi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Pertama, fokus penelitian adalah bagaimana strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab. Kedua, lokasi penelitian yang penulis pilih berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Berpijak dari uraian di atas, maka penulis akan lebih spesifik menganalisis strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII di SMP Unismuh Makassar.

B. Rumusan Masalah (أسئلة البحث)

Berdasarkan pokok masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII di SMP Unismuh Makassar?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII di SMP Unismuh Makassar?

3. Bagaimana dampak dari strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII di SMP Unismuh Makassar?

C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII di SMP Unismuh Makassar
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII di SMP Unismuh Makassar
3. Untuk mengetahui dampak dari strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII di SMP Unismuh Makassar

D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memahami kurikulum merdeka belajar. Penulis berharap penelitian ini mampu memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan,

menambah wawasan peneliti dan pembaca. Juga diharapkan sebagai referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk siswa, diharapkan mereka akan terlatih kesiapannya dalam proses pembelajaran pada kurikulum merdeka.
- b. Untuk guru, sebagai referensi dan masukan bagi guru dalam menentukan strategi belajar mengajar khususnya mata pelajaran bahasa Arab.
- c. Untuk lembaga pendidikan (sekolah), dapat mensosialisasikan kurikulum merdeka, serta memberikan saran dan masukan kepada instansi terkait penerapan kurikulum merdeka belajar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA (الدراسة المكتبية)

A. Kajian Teori (الإطار النظري)

1. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan dan dalam perkembangannya konsep strategi harus terus dikembangkan. Secara umum, strategi adalah proses menentukan rencana yang berfokus pada tujuan jangka panjang dan menentukan metode atau upaya untuk mencapai tujuan tersebut.

Strategi menurut Craig dan Grant adalah penetapan sasaran dan tujuan dalam jangka panjang. Sementara menurut Syafrizal strategi merupakan suatu cara untuk dapat mencapai tujuan berdasarkan analisa terhadap faktor internal dan eksternal.⁹

Strategi dalam pembelajaran adalah cara atau upaya guru untuk mencapai tujuan utama pembelajaran, tujuan utama dari proses tersebut adalah tercapainya kompetensi pembelajaran siswa.¹⁰

⁹ Pengertian Strategi - Tingkat, Jenis, Bisnis, Para Ahli ([gurupendidikan.co.id](https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-strategi/)) <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-strategi/> (diakses pada tanggal 12 Desember 2022 pukul 06:45)

¹⁰ Maulina Siregar, dkk, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Ganda Terhadap Hasil Belajar IPS*, (Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 14 No. 1, 2021) h. 77

Strategi pembelajaran merupakan upaya pembelajaran yang dilakukan bersama antara guru dan siswa dengan menggunakan metode tertentu serta menyusun setiap komponen pembelajaran secara tepat, guna mencapai tujuan pembelajaran secara efisien dan efektif.¹¹

Strategi pembelajaran merupakan suatu cara atau metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran guna menciptakan lingkungan belajar yang ramah bagi semua siswa.¹²

b. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

1) Strategi Pembelajaran Langsung

Strategi pembelajaran langsung yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru. Strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) adalah pembelajaran dimana guru mentransformasikan informasi secara langsung untuk siswa dan pembelajaran yang berorientasi pada tujuan dan dirancang oleh guru.¹³

Arends dalam Hunaepi dan Taufik Samsuri mengemukakan bahwa teori belajar yang melandasi *direct instruction* adalah teori

¹¹ Suvriadi Panggabean, dkk. 2021. Konsep dan Strategi Pembelajaran. h. 5

¹² Sitti Hermayanti Kaif, dkk. 2022. Strategi Pembelajaran. h. 2

¹³ Hunaepi, dkk. 2014. Model Pembelajaran Langsung (Teori dan Praktik). h. 59

belajar sosial, yaitu teori belajar melalui pengamatan atau dikenal juga dengan teori pemodelan perilaku.¹⁴

2) Strategi Pembelajaran Tidak Langsung

Strategi pembelajaran tidak langsung (*indirect instruction*) yaitu kebalikan dari strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*). Perbedaan utama antara kedua strategi ini terletak pada proses pembelajaran. Dalam strategi pembelajaran langsung guru adalah satu-satunya sumber informasi dalam pembelajaran, sementara dalam strategi pembelajaran tidak langsung lebih ditekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dalam strategi ini, guru memiliki peran sebagai manajer pembelajaran.¹⁵

3) Strategi Pembelajaran Interaktif

Nasrulloh dan Umardiyah (Suvriadi Panggabean, dkk) mengemukakan strategi pembelajaran interaktif yaitu melibatkan diskusi dan saling berbagi di antara siswa.¹⁶

Alfianti dalam Sitti Hermayanti Kaif, dkk mengatakan bahwa strategi pembelajaran interaktif yaitu salah satu pembelajaran yang di dalamnya terdapat kegiatan diskusi antar siswa dan sikap kritis siswa.¹⁷

Strategi pembelajaran interaktif mempunyai batasan utama, yaitu keberhasilannya tergantung pada keterampilan atau keahlian guru

¹⁴ Hunaepi, dkk, *lo.cit*

¹⁵ Suvriadi Panggabean, dkk. 2021. Konsep dan Strategi Pembelajaran. h. 104

¹⁶ *Ibid*, h. 114

¹⁷ Sitti Hermayanti Kaif, dkk. 2022. Strategi Pembelajaran. h. 3

dalam mengaplikasikan beragam metode strategi pembelajaran interaktif. Guru wajib menjaga kondisi dan dinamika pembelajaran sehingga semua siswa terlibat aktif terlibat dalam proses pembelajaran.¹⁸

4) Strategi Pembelajaran Eksperimen

Strategi pembelajaran eksperimen berfokus pada kajian yang mengajak siswa berpikir secara logis untuk mendapatkan kesimpulan dari informasi, fakta atau data yang dikumpulkan melalui kegiatan eksperimen.

Mutmainnah dalam Sitti Hermayanti Kaif, dkk mengatakan strategi pembelajaran eksperimen yaitu aktivitas belajar siswa di mana setiap siswa berinteraksi dengan siswa lain untuk menarik kesimpulan dari apa yang telah didiskusikan dan mendorong siswa untuk menyampaikan kembali informasi secara logis dan benar dalam bahasa mereka sendiri.¹⁹

Menurut Dewi Mayangsari, dkk (dalam Suvriadi Panggabean, dkk) mengatakan metode ini adalah melibatkan siswa dalam membuat percobaan dan mengobservasi hasilnya, serta mempresentasikannya. Guru bertindak sebagai pembimbing atau fasilitator dan bertanggung jawab dalam mengevaluasi hasil kerja siswa.²⁰

¹⁸ Suvriadi Panggabean, dkk. 2021. Konsep dan Strategi Pembelajaran. h. 117

¹⁹ Sitti Hermayanti Kaif, dkk, *op. cit.*, h. 4

²⁰ Suvriadi Panggabean, dkk, *op. cit.*, h. 124

5) Strategi Pembelajaran Mandiri

Strategi pembelajaran mandiri menitikberatkan pada pengelolaan pembelajaran agar setiap siswa dapat secara mandiri mempercepat pembelajarannya dengan bimbingan dan arahan guru.²¹

Mandiri dalam belajar merupakan kapasitas untuk mengontrol dan mengatur pikiran, emosi, perilaku dan pembelajaran secara aktif, serta bebas dalam mengarahkan keterampilan tertentu yang terjadi dan dipraktikkan oleh siswa itu sendiri. Belajar secara mandiri mengimplikasikan kebebasan dalam menentukan tujuan, strategi, referensi, dan keputusan untuk mencapai kemampuan tertentu.²²

2. Guru

a. Pengertian Guru

Guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam perencanaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar, mengevaluasi dan memberikan bimbingan kepada siswa agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan serta membangun karakter yang baik.²³

Secara harfiah, guru adalah seseorang yang pekerjaannya (subsisten) adalah mengajar. Seorang guru adalah orang yang ahli dalam suatu bidang tertentu, secara teori harus memiliki keahlian dalam bidang itu untuk dapat

²¹ Sitti Hermayanti Kaif, dkk, *op. cit.*, h. 4

²² Suvriadi Panggabean, dkk, *op. cit.*, h. 135

²³ Sonia Tri Pamungkas dan Rusi Rusmiati. 2022. Profesi Keguruan di Era Revolusi industry 4.0. h.1

memberikan pengetahuan yang dimilikinya dengan percaya diri dan yakin kepada muridnya, sehingga mendapatkan pengakuan publik.²⁴

b. Hak dan Kewajiban Guru

1) Hak Guru

UU No. 14 Tahun 2005 menjamin terwujudnya hak-hak guru sebagai suatu profesi. Pasal 14 ayat 1 mengatur hak-hak guru sebagai berikut:

- a) Mendapatkan pendapatan yang melebihi standar hidup minimum serta jaminan kesejahteraan sosial
- b) Menerima kenaikan pangkat dan pengakuan yang setara dengan kinerja dan prestasi kerja
- c) Mendapatkan perlindungan saat menjalankan tugas dan hak atas kekayaan intelektual
- d) Mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi;
- e) Mendapatkan dan menggunakan fasilitas dan infrastruktur pembelajaran untuk mendukung kelancaran tugas professional
- f) Bebas untuk menilai dan menentukan kelulusan, penghargaan, dan/atau sanksi kepada peserta didik sesuai dengan kaidah pendidikan, kode etik guru, dan peraturan perundang-undangan
- g) Memperoleh rasa aman dan jaminan keselamatan ketika melaksanakan tugas

²⁴ Futeri Maharani Suradi dan Rusi Rusmiati. 2022. Profesi Keguruan : Guru Sebagai Profesi. h.50

- h) Memiliki kebebasan untuk bergabung dalam organisasi profesi
 - i) Memiliki kesempatan untuk turut serta dalam pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan
 - j) Mendapatkan peluang untuk mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi akademik serta kemampuan
 - k) Mendapatkan pelatihan dan pembinaan profesi dalam bidangnya²⁵
- 2) Kewajiban Guru

Dalam melaksanakan tugas profesionalnya sesuai dengan ketentuan UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, pada pasal 20 guru memiliki kewajiban sebagai berikut:

- a) Merencanakan pengajaran, melaksanakan proses pengajaran yang berkualitas, serta mengevaluasi dan menilai hasil pengajaran.
- b) Meningkatkan dan memperluas kualifikasi akademik serta kompetensi secara berkelanjutan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- c) Melakukan tindakan yang obyektif dan tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, kepercayaan agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi siswa dalam proses pembelajaran.
- d) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.

²⁵ *Ibid.* h. 59

e) Membina dan menjaga persatuan dan kesatuan bangsa²⁶

c. Peranan Guru

Pada dasarnya peran guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah berusaha menyalurkan ilmu yang dimilikinya kepada siswa, agar siswa dapat memahami dan mengetahui informasi yang lebih luas jangkanya.²⁷

Adapun peran guru sebagai berikut:

- 1) Korektor, peran ini menuntut guru untuk memahami sepenuhnya tentang masalah dalam proses pendidikan. Sebagai korektor, guru harus mampu membedakan antara nilai yang baik dan nilai yang buruk.²⁸
- 2) Inspirator, hendaknya guru memberikan motivasi positif bagi perkembangan pembelajaran siswa, di mana tantangan pembelajaran menjadi fokus utama siswa. Guru harus memberikan arahan bagi siswa untuk mempelajari cara belajar yang efektif, dan tidak harus memulainya dengan teori pembelajaran yang ada. Pengalaman juga dapat dijadikan sebagai panduan dalam pembelajaran yang baik.²⁹
- 3) Informan, guru harus memiliki kemampuan untuk memberikan pengetahuan terkini mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara yang efektif. Ketidaktepatan dalam

²⁶ Sonia Tri Pamungkas dan Rusi Rusmiati. 2022. Profesi Keguruan di Era Revolusi industri 4.0. h.32

²⁷ Bukhori Muslim. 2019. Modul Profesi Keguruan. h 31

²⁸ Sonia Tri Pamungkas dan Rusi Rusmiati. 2022. Profesi Keguruan di Era Revolusi industri 4.0. h. 25

²⁹ Bukhori Muslim, *op. cit.*, h. 32

penyampaian informasi dapat berdampak buruk bagi siswa. Oleh karena itu, penggunaan bahasa yang tepat sangat penting. Pendidik diharapkan dapat menyajikan informasi yang mudah dipahami oleh siswa.

- 4) Organisator, guru berperan dalam mengelola kegiatan akademik, menyusun tata tertib, menyusun RPP sesuai dengan kalender akademik. Hal ini dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana mestinya.
- 5) Motivator, guru berperan dalam memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik untuk aktif belajar. Dalam menentukan langkah-langkah strategis dalam memotivasi peserta didik, hendaknya guru mencari tahu hal-hal yang melatarbelakangi mengapa peserta didik malas belajar.
- 6) Inisiator, meliputi peran penggerak guru dalam proses pembelajaran dan peran penggerak guru dalam membangun atmosfer belajar di lingkungan sekolah.³⁰ Proses belajar mengajar hendaknya sesuai dengan perkembangan zaman.
- 7) Fasilitator, yaitu memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran. Tidak hanya tentang sarana dan prasarana, tetapi bagaimana mengelola sumber daya yang tersedia dan merancang desain

³⁰ Sonia Tri Pamungkas dan Rusi Rusmiati. 2022. Profesi Keguruan di Era Revolusi industri 4.0. h. 26

pembelajaran sehingga terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan.

- 8) Pembimbing, yakni pendidik yang menekankan pada aspek mendidik. Mentor tidak hanya membantu memperluas domain kognitif siswa, melainkan juga mendorong pertumbuhan sikap yang positif. Ia harus memberikan bimbingan bagi siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah. Selain itu, mentor juga membantu siswa dalam mengembangkan sikap yang positif terhadap proses belajar.³¹
- 9) Demonstrator, yaitu dalam proses belajar mengajar, tidak semua materi dapat dipahami oleh peserta didik dengan mudah. Ada beberapa mata pelajaran yang sulit dipahami dan memungkinkan guru untuk melakukan demonstrasi. Oleh karena itu, guru harus kreatif dalam penyampaian materi.
- 10) Pengelola kelas, guru harus mampu mengelola kelas dengan baik, karena kelas merupakan tempat berkumpulnya seluruh siswa untuk menerima materi pelajaran dari guru. Ruang kelas yang kondusif akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Secara umum, tujuan pengelolaan kelas adalah menyediakan dan memanfaatkan fasilitas kelas untuk berbagai kegiatan belajar mengajar untuk mencapai hasil yang baik dan optimal.

³¹ Futeri Maharani Suradi dan Rusi Rusmiati. 2022. Profesi Keguruan : Guru Sebagai Profesi. h. 64

11) Mediator, yaitu menjadi penengah dalam proses belajar mengajar.

Dalam diskusi guru dapat menjadi penengah atau memberikan jalan keluar.

12) Supervisor, yakni guru berperan dalam pemberian bimbingan dan pengawasan kepada peserta didik serta mampu memberikan solusi atas permasalahan yang ditemukan pada peserta didik.

13) Evaluator, guru diharapkan dapat menjadi evaluator yang baik dan jujur dalam memberikan penilaian yang berdampak pada aspek eksternal dan internal, sedangkan evaluasi aspek internal lebih berdampak pada aspek kepribadian siswa.³²

Jika diidentifikasi dari filosofi pendidikan Indonesia yang dicetuskan Ki Hajar Dewantara :*ing ngarso sung tulodo, ing madya mangun karso, tutwuri handayani*” maka peran guru adalah sebagai berikut³³:

1) Rode model (*ing ngarso sung tulodo*), memberikan contoh kepada murid karena peran guru sebagai pemimpin murid dalam proses belajar-mengajar.

2) Motor penggerak (*ing madya mangun karso*), guru harus menjadi pendorong dalam proses pendidikan dan penggerak peradaban dengan cara membimbing siswa melakukan yang tepat.

³² Bukhori Muslim. 2019. Modul Profesi Keguruan. h 34-35

³³ Sonia Tri Pamungkas dan Rusi Rusmiati. 2022. Profesi Keguruan di Era Revolusi industri 4.0. h. 24

- 3) Motivator (*tutwuri handayani*), mampu memberikan motivasi kepada murid untuk menghadapi setiap tantangan dan belajar nilai-nilai kehidupan.

3. Kurikulum Merdeka Belajar

a. Konsep Merdeka Belajar

Konsep dari merdeka belajar adalah kemerdekaan berfikir, hal ini sebagai respon dari kebutuhan pendidikan di era revolusi 4.0 dimana sistem pendidikan diharapkan mampu mewujudkan generasi muda yang memiliki keterampilan dalam berfikir kritis dan memecahkan masalah, kreatif dan inovatif, serta keterampilan komunikasi dan kolaborasi.

Dalam jurnal yang ditulis oleh Muhammad Yamin dan Syahrir dalam penelitiannya yang berjudul “Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)” menerangkan ada beberapa poin dari konsep Merdeka Belajar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Merdeka belajar adalah solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dalam bidang pendidikan.
- 2) Guru dikurangi bebannya dalam menjalankan tugas profesinya, karena memiliki kebebasan untuk menilai kemajuan siswa dengan menggunakan berbagai jenis dan bentuk penilaian. Selain itu, guru juga terbebas dari tugas administratif yang membebani dan tekanan intimidasi, kriminalisasi, atau politisasi.³⁴

³⁴ Muhammad Yamin dan Syahrir, *Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)*, (Jurnal Ilmiah Mandala, Vol. 6 No. 1, 2020) h. 127

- 3) Membuka wawasan kita agar lebih memahami hambatan-hambatan yang dihadapi guru, mulai dari penerimaan peserta didik baru (*input*), penyusunan RPP, Promes, dan Prota, proses belajar mengajar sampai pada tahap penilaian yaitu USBN-UN (*output*).
- 4) Guru memegang peran penting dalam membentuk masa depan bangsa melalui proses pembelajaran, sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang lebih semarak melalui kebijakan pendidikan yang nantinya bermanfaat bagi guru dan siswa.
- 5) Konsep merdeka belajar yang dicetuskan Nadiem Makarim pada acara Hari Guru Nasional (HGN), tidak lagi dimaksudkan sebagai gagasan, tetapi kebijakan untuk diimplementasikan.

b. Prinsip kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka mencakup tiga tipe kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran intrakurikuler disampaikan dengan cara yang berbeda agar siswa mengasah kemampuan dan keterampilannya secara mendalam. Hal ini juga memberikan keleluasan bagi guru untuk memilih perangkat pembelajaran yang cocok dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.
- 2) Pembelajaran kokurikuler berupa objek penguatan Profil Pelajar Pancasila, mengadopsi prinsip pembelajaran lintas disiplin yang fokus pada pengembangan kepribadian kompetensi umum.

3) Pembelajaran ekstrakurikuler dilakukan sesuai dengan minat siswa dan sumber daya yang tersedia di lembaga pendidikan.³⁵

c. Kebijakan Merdeka Belajar

Kebijakan “merdeka belajar” ini dijelaskan Kemendikbud pada 11 Desember 2019 dalam surat edarannya terdapat empat poin utama kebijakan belajar ini, yaitu:

- 1) Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN), pelaksanaannya telah digantikan dengan penilaian (*asessmen*) yang pelaksanaannya diserahkan kepada pihak sekolah. Penilaian ini diselenggarakan untuk menilai kemampuan/kompetensi peserta didik melalui tes tertulis dan penilaian lainnya yang bersifat lebih komprehensif, seperti penugasan atau portofolio.
- 2) Ujian Nasional (UN) ditiadakan. Pengganti ujian nasional kini ialah Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei karakter. Penilaian mencakup literasi, numerasi dan survei karakter. Literasi disini tidak terbatas pada keahlian membaca tetapi dalam arti yang lebih luas yaitu kemampuan berpikir/komprehensi cara membaca dan menggunakan bahasa. Dalam hal numerasi, ini merupakan pertanyaan yang menilai kemampuan murid dalam memahami dan menggunakan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan survey karakter adalah tentang menemukan bagaimana

³⁵ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2022 “Tentang Kurikulum Merdeka”, Tentang Kurikulum Merdeka – Merdeka Mengajar (kemdikbud.go.id) (10 November 2022 pukul 2:20)

siswa menerapkan nilai-nilai individual peserta didik, nilai gotong royong, kebhinekaan, dan pancasila.

- 3) Penyederhanaan format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), agar guru leluasa memilih, membuat, menggunakan dan mengembangkan format RPP ini. Jika Kurikulum 13 komponen RPP sampai dengan 20 lembar, pada RPP kurikulum merdeka belajar hanya memuat 3 komponen dasar, yaitu tujuan, kegiatan pembelajaran dan penilaian. Komponen lain dapat dipilih secara independen. Dengan demikian, guru memiliki lebih banyak waktu untuk mempersiapkan dan mengevaluasi proses pembelajaran. Penyederhanaan ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam mengelola pembelajaran.
- 4) Sistem zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) lebih mudah disesuaikan dengan kebutuhan daerah. Kebijakan ini memberikan kemudahan bagi daerah untuk menangani ketidakmerataan akses dan kualitas pendidikan diberbagai wilayah menjadi zona-zona. Sistem zonasi ini terdiri dari 50% jalur zonasi, 15% jalur afirmasi, 5% jalur perpindahan, sisanya jalur prestasi yang disesuaikan dengan kondisi daerah. Dalam hal ini daerah berwenang melakukan proporsi final penetapan wilayah zonasi.³⁶

4. Pembelajaran Bahasa Arab

³⁶ Nida Mauizdati, *Kebijakan Merdeka Belajar dalam Perspektif Sekolahnya Manusia dari Munif Chatib*, (Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 3 No. 2, 2020) h. 318

a. Pengertian Bahasa Arab

Secara istilah bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok manusia berdomisili di atas Negeri Gurun Sahara, Jazirah Arabiyah. Bahasa arab merupakan bahasa Semantik dalam rumpun bahasa Afro-Asiatik dan berkerabat dengan bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo Arami yang telah dipergunakan di Jazirah Arabia sejak berabad-abad.³⁷

Dari sudut pandang bahasa Islam bahasa Arab adalah bahasa Alquran, bahasa komunikasi dan informasi di kalangan umat Islam. Selain bahasa Alquran bahasa Arab juga identik dengan bahasa Al-Hadits dan bahasa yang digunakan ketika shalat. Dengan bahasa Arab umat Islam dapat membaca dan memahami Alquran serta mengetahui segala perintah dan larangan-Nya.

b. Keistimewaan Bahasa Arab

Berikut adalah beberapa keistimewaan bahasa Arab :

- 1) Bahasa Arab adalah bahasa Alquran. Sebagaimana firman Allah dalam Alquran surah Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya :

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.”³⁸

³⁷ Adhriansyah A. Lasawali, *Bahasa Arab: “Ruh” Pendidikan Islam*, (Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 1 No. 2, 2022) h. 12-13

³⁸Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya* (Surabaya : Halim Publishing & Distributing, 2013) h. 235

- 2) Bahasa Arab adalah bahasa Nabi Muhammad dan bahasa verbal para sahabat.
- 3) Susunan kata dalam bahasa Arab tidak banyak. Sebagian besar terdiri dari tiga huruf, tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman dan pengucapan.
- 4) Keindahan kosa kata bahasa Arab. Orang yang mengamati frasa dan kalimat dalam bahasa Arab, akan merasa terpukau oleh keindahan yang tersirat dan jelas, tersusun dengan kata-kata yang ringkas dan padat.³⁹

c. Pentingnya Bahasa Arab dalam Dunia Pendidikan

Saat ini, kebutuhan akan pendidikan bahasa Arab di Indonesia sangat tinggi. Hal ini disebabkan oleh minimnya lembaga pendidikan yang menyediakan pengajaran bahasa Arab dibandingkan dengan bahasa asing lainnya, meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim dan jumlah populasi muslim di dunia juga sangat besar.⁴⁰

Secara teoritis, terdapat empat orientasi pendidikan bahasa Arab yaitu sebagai berikut :

- 1) Orientasi religius yaitu belajar bahasa Arab agar dapat memahami dan memahami ajaran Islam (*fahm al-maqrû*). Orientasi ini mencakup

³⁹ Adhriansyah A. Lasawali. *op. cit.*, h. 14-15

⁴⁰ Sampiril Taurus Tamaji, *Pembelajaran Bahasa Arab dalam Perspektif Filsafat Ilmu*, (Al-Fakkaar : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 1 No. 2, 2020) h. 93

pembelajaran keterampilan pasif (menyimak dan membaca) maupun pembelajaran keterampilan aktif (berbicara dan menulis).⁴¹

- 2) Orientasi akademik, yaitu pembelajaran bahasa Arab untuk tujuan memahami pengetahuan dan keterampilan bahasa Arab, meliputi keterampilan menyimak (*istima'*), keterampilan berbicara (*kalam*), keterampilan membaca (*qira'ah*) dan menulis (*kitabah*). Orientasi ini memposisikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang dapat dikuasai secara akademis. Biasanya orientasi ini sering identik dengan studi bahasa Arab.⁴²
- 3) Orientasi profesional/praktis dan pragmatis, yakni belajar bahasa Arab untuk tujuan profesional, praktis atau pragmatis, meliputi kemampuan berkomunikasi secara lisan (*muhadatsah*) dalam bahasa Arab untuk menjadi pekerja migran, diplomat, turis, delegasi perdagangan atau melanjutkan studi di negara Timur Tengah, dan sebagainya.
- 4) Orientasi ideologis dan ekonomi, yaitu belajar bahasa Arab untuk memahami dan menggunakan bahasa Arab sebagai penopang kepentingan orientalisme, kapitalisme, imperialisme, dan sebagainya. Orientasi tersebut antara lain tercermin dari dibukanya sejumlah lembaga pengajaran bahasa Arab di negara-negara Barat.

d. Keterampilan Berbahasa Arab

⁴¹ *Ibid.* h. 94

⁴² A. Mualif, *Realitas Pendidikan Bahasa arab dalam Perspektif Perubahan Sosial Masyarakat*, (Yudabbiru : Jurnal Administrasi Negara, Vol. 4 No. 1 2022) h. 6

Keterampilan berbahasa bisa diartikan sebagai kemampuan dalam menggunakan bahasa. Arti kata terampil adalah kepandaian seseorang melakukan sesuatu dengan cepat dan benar. Dalam bahasa arab, keterampilan berbahasa disebut dengan *Al-Maharah* *Al-Lughowiyah*. *Maharah* yang berarti keterampilan dan *Lughowiyah* berarti bahasa.

Ada empat keterampilan yang perlu dikuasai dalam bahasa Arab yaitu keterampilan mendengarkan/menyimak (*maharahtul istima'*), keterampilan berbicara (*maharahtul kalam*), keterampilan membaca (*maharahtul qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharahtul kitabah*).

1) *Maharahtul Istima'* (مهارة الإستماع)

Taufik dalam Miftachul Taubah mengatakan bahwa kemahiran *istima'* diarahkan pada kemahiran menyimak dengan tidak mengabaikan konteks. Mendengar adalah kemahiran pertama yang dilakukan oleh seseorang dalam mempelajari bahasa. Kemahiran menyimak dapat menjadi petunjuk mengenai tahap kesulitan yang dihadapi oleh seseorang dalam mempelajari bahasa, karena keterampilan ini sehingga kita mengetahui pemahaman dialek, pola pengucapan, struktur bahasa dan sebagainya.⁴³

⁴³ Miftachul Taubah, *Maharah dan Kafa'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Studi Aarab : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 10 No. 1, 2019) h. 33

Menurut Hamid & Baharuddin, dalam Naning Ma'rifatul Faiqah mengatakan keterampilan menyimak mencakup beberapa aspek, antara lain mengidentifikasi bunyi, memahami unsur bunyi tertentu, dan menemukan informasi tersurat maupun tersirat dari penutur.⁴⁴

2) *Maharahtul Kalam* (مهارة الكلام)

Maharahtul kalam merupakan hal yang sangat penting dalam mempelajari bahasa, karena merupakan keterampilan dasar dalam belajar bahasa asing. *Maharahtul kalam* adalah kemampuan untuk mengucapkan suara atau kata-kata dalam rangka mengekspresikan, gagasan, pendapat, keinginan atau perasaan pada orang lain.⁴⁵

3) *Maharahtul Qira'ah* (مهارة القراءة)

Kemahiran membaca terdiri dari dua aspek. Yang pertama adalah mengubah simbol tulisan menjadi suara yang tepat. Kedua adalah memahami makna dari konteks yang diwakili dengan simbol dan bunyi tulisan.⁴⁶

Hermawan dalam Ahmad Rathomi mengemukakan kemahiran membaca atau maharah *qira'ah* adalah kemampuan untuk mengenali dan

⁴⁴ Naning Ma'rifatul Faiqah, *Teori Belajar Humanistik dan Implikasinya pada Maharah Istima'* (Urwatul Wutqo : Jurnal Kependidikan dan Keislman, Vol. 9 No. 2, 2019) h. 223

⁴⁵ Abdal Chaqil Harimi, *Pembelajaran Maharah Bahasa Arab Berbasis Inklusif (Analisis Kebutuhan Peserta Didik Tunanetra dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab)*, (Vol. 1 No. 2) h. 24

⁴⁶ Abdal Chaqil Harimi, *lo. cit*

memahami isi dari sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan cara melafalkannya dan mencernanya di dalam hati.⁴⁷

4) *Maharahtul Kitabah* (مهارة الكتابة)

Keterampilan menulis atau *maharahtul kitabah* merupakan keterampilan penting dalam bahasa Arab. Moh. Amin Santoso dalam Ahmad Rathomi mendefinisikan maharah kitabah yaitu keterampilan membentuk huruf dan keterampilan mengungkapkan pikiran atau perasaan dalam bentuk tulisan.⁴⁸

Maharahtul kitabah memiliki dua aspek; yang pertama adalah kemampuan membentuk huruf dan menguasai ejaan. Kedua, kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui tulisan.⁴⁹

e. Strategi pembelajaran Bahasa Arab

Secara umum, strategi pembelajaran bahasa Arab di sesuaikan dengan keterampilan bahasa yang ingin dipelajari dalam proses pembelajaran. Ada enam strategi pembelajaran bahasa Arab yang berdasarkan keterampilan berbahasa, yaitu strategi pembelajaran *mufradat*, strategi pembelajaran *tarqib*, strategi pembelajaran *istima'*, strategi

⁴⁷ Ahmad Rathomi, *Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Melalui Pendekatan Saintifik* (Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8 No. 1, 2019) h. 562

⁴⁸ Ahmad Rathomi, *Maharah Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Tarbiya Islamica : Jurnal Keguruan dan Pendidikan Islam, Vol. 1 No. 1, 2020) h. 3

⁴⁹ Abdal Chaqil Harimi, *Pembelajaran Maharah Bahasa Arab Berbasis Inklusif (Analisis Kebutuhan Peserta Didik Tunanetra dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab)*, (Vol. 1 No. 2) h. 31

pembelajaran *kalam*, strategi pembelajaran *qira'ah* dan strategi pembelajaran *kitabah*.⁵⁰

1) Strategi Pembelajaran *Mufradat*

Mufradat atau kosa kata merupakan sekumpulan kata atau rumpun kata yang dikenal oleh seseorang atau etnis lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa yang spesifik.⁵¹

Adapun tahapan dan strategi pembelajaran atau pengalaman siswa dalam mengenal dan memahami arti kata, pertama adalah mendengar kata, yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan ucapan guru atau media lain, baik dalam bentuk tunggal atau dalam sebuah kalimat.

Kedua, mengucapkan kata, pada tahap ini guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kata-kata yang telah di dengar. Ketiga, mendapatkan makna, pada fase ini disarankan bagi guru untuk menghindari menerjemahkan kata-kata dalam memberikan definisi pada siswa.

Keempat, membaca kata, setelah melalui proses mendengarkan, mengucapkan, dan memahami arti kata-kata, guru kemudian menuliskannya di papan tulis. Selanjutnya, siswa diberi kesempatan untuk membacanya dengan lantang.

⁵⁰ Hasna Qonita Khansa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab (Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II, 2016)*, h.57

⁵¹ Abdurachman, *Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab bagi Non Arab*, (An-Nabighoh, Vol. 19 No. 1, 2017) h.69

Kelima, menulis kata, pada tahap ini siswa diminta untuk menulis kata-kata yang baru di pelajarinya guna menambah penguasaan kosa kata.

Tahap terakhir adalah membuat kalimat, siswa diminta untuk membuat kalimat sempurna dengan menggunakan kata-kata baru tersebut, baik secara lisan maupun tulisan.⁵²

2) Strategi Pembelajaran *Tarkib*

Tarkib merupakan peraturan-peraturan yang mengatur penggunaan bahasa Arab sebagai sarana untuk memahami kalimat.⁵³

Adapun fungsi pembelajaran *tarkib* yakni, sebagai berikut:

- a) Memperbaiki *uslub-uslub* dari kesalahan secara *nahwiyah*
- b) Membantu siswa dalam merumuskan apa yang diinginkan oleh *uslub-uslub* yang memiliki perbedaan yang tipis
- c) Mengembangkan materi agar mudah dipahami
- d) Menjaga keterkaitan antara struktur kalimat dengan keindahan maknanya
- e) Meminimalisir keambiguan dan kelemahan makna dalam memahami ungkapan bahasa Arab
- f) Meningkatkan kemampuan bahasa siswa terutama dalam hal struktur kalimat

⁵² Widi Astuti, *Berbagai Strategi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab*, (Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Vol. 5 No. 2, 2016) h.184-185

⁵³ Hasna Qonita Khansa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab (Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II, 2016)*, h.58

g) Untuk menyusun kalimat yang tepat dan sempurna

3) Strategi Pembelajaran *Istima'*

Umumnya pembelajaran *istima'* disampaikan melalui media audio. Media audio yang biasa digunakan seperti *tape recorder*, *CD* dan laboratorium bahasa.⁵⁴

Pembelajaran *istima'* adalah kemampuan siswa dalam memahami bunyi atau ujaran dalam bentuk bahasa Arab dengan baik dan benar. Tujuan dari strategi pembelajaran *istima'* adalah menghafalkan, meniru, dan merangkum inti dari pikirannya serta memahami maknanya.⁵⁵

4) Strategi Pembelajaran *Kalam*

Tujuan pembelajaran *kalam* adalah meliputi beberapa aspek yaitu kemudahan berbicara, kejelasan, tanggung jawab, mengembangkan kemampuan kritis dalam mendengarkan.⁵⁶

5) Strategi Pembelajaran *Qira'ah*

Pembagian strategi pembelajaran *qira'ah*, adalah sebagai berikut⁵⁷:

a) Strategi *denan empty outline* adalah strategi yang di gunakan untuk melatih keterampilan siswa dalam menuangkan informasi dari bacaan

⁵⁴ M. Khaililullah, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran *Istima'* dan *Takallum*) (Jurnal Sosial Budaya, Vol. 8 No. 02, 2011) h. 227

⁵⁵ Hasna Qonita Khansa, *op. cit.*, h.59

⁵⁶ Hasna Qonita Khansa, *loc. cit.*

⁵⁷ *Ibid*, h. 60

ke dalam bentuk tabel. Sebagai contoh, siswa dapat membedakan antara *isim* dan *fi'il*.

- b) Strategi *index card match* merupakan strategi yang dipakai untuk mengajarkan kata atau kalimat dengan pasangannya.
- c) Strategi *analiysis* yaitu strategi yang dipakai dalam melatih siswa untuk memahami isi bacaan melalui cara mencari konsep dan pendukungnya.

6) Strategi Pembelajaran *Kitabah*

Strategi pembelajaran *kitabah* terbagi menjadi tiga tingkatan, yaitu tingkatan pemula, menengah dan lanjut.⁵⁸ Berikut pembagiannya:

- a) Tingkat pemula (*mubtadi'*), yaitu meniru frasa-frasa bahasa yang mudah, menulis frasa bahasa yang sederhana, menulis pertanyaan dan pernyataan sederhana serta menulis paragraf singkat.
- b) Tingkat menengah (*mutawassith*), dalam menulis dapat dicapai melalui beberapa cara, seperti menulis pernyataan dan tanya jawab, menyusun paragraf, menulis surat, menyusun karangan pendek serta menuliskan laporan.
- c) Tingkat lanjut (*mutaqaddim*), meliputi penulisan paragraf, surat, berbagai jenis karangan dan penulisan laporan.

f. Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Arab

⁵⁸ Hasna Qonita Khansa, *loc. cit*

Kebijakan Kementerian Agama mengenai penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut⁵⁹:

- 1) Orientasi pembelajaran bahasa Arab meliputi:
 - a) Dapat berkomunikasi dalam bahasa Arab
 - b) Memiliki kemampuan untuk menggunakan bahasa Arab dalam mempelajari agama dari sumber yang asli
- 2) Pendekatan pembelajaran bahasa Arab, *pedagogi genre*, sebagai berikut:
 - a) Membangun konteks, tahapan ini bertujuan untuk membangun pengetahuan atau latar belakang siswa terhadap mata pelajaran yang akan dipelajari melalui aktivitas menyimak dan membaca.
 - b) Memodelkan teks, pada fase ini, guru menyajikan contoh-contoh teks untuk menjelaskan struktur dan tata bahasanya.
 - c) Membuat teks bersama, pada tahap ini, siswa berpartisipasi dalam menyusun teks, dan guru secara bertahap mengurangi kontribusinya.
 - d) Membuat teks mandiri, pada tahap ini, siswa mengerjakan sendiri teks yang diberikan oleh guru kemudian mempresentasikan hasilnya di depan kelas
- 3) Unsur-unsur pembelajaran bahasa Arab, yaitu:
 - a) Menyimak

⁵⁹ Rifqi Aulia Rahman, dkk, Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Takhasus Al-Qur'an Wonosobo (Telaah Aspek Manajemen Mutu Pembelajaran), (Lisana Arabiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 6 No. 2, 2022) h.272

Kemampuan memahami, mengidentifikasi dan menginterpretasikan fakta, gagasan utama, rangkaian peristiwa, makna tersurat dan tersirat, nilai, fakta dan opini, solusi, manfaat, membaca tabel, mengajukan pertanyaan dan menyimpulkan isi teks yang didengar.

b) Berbicara

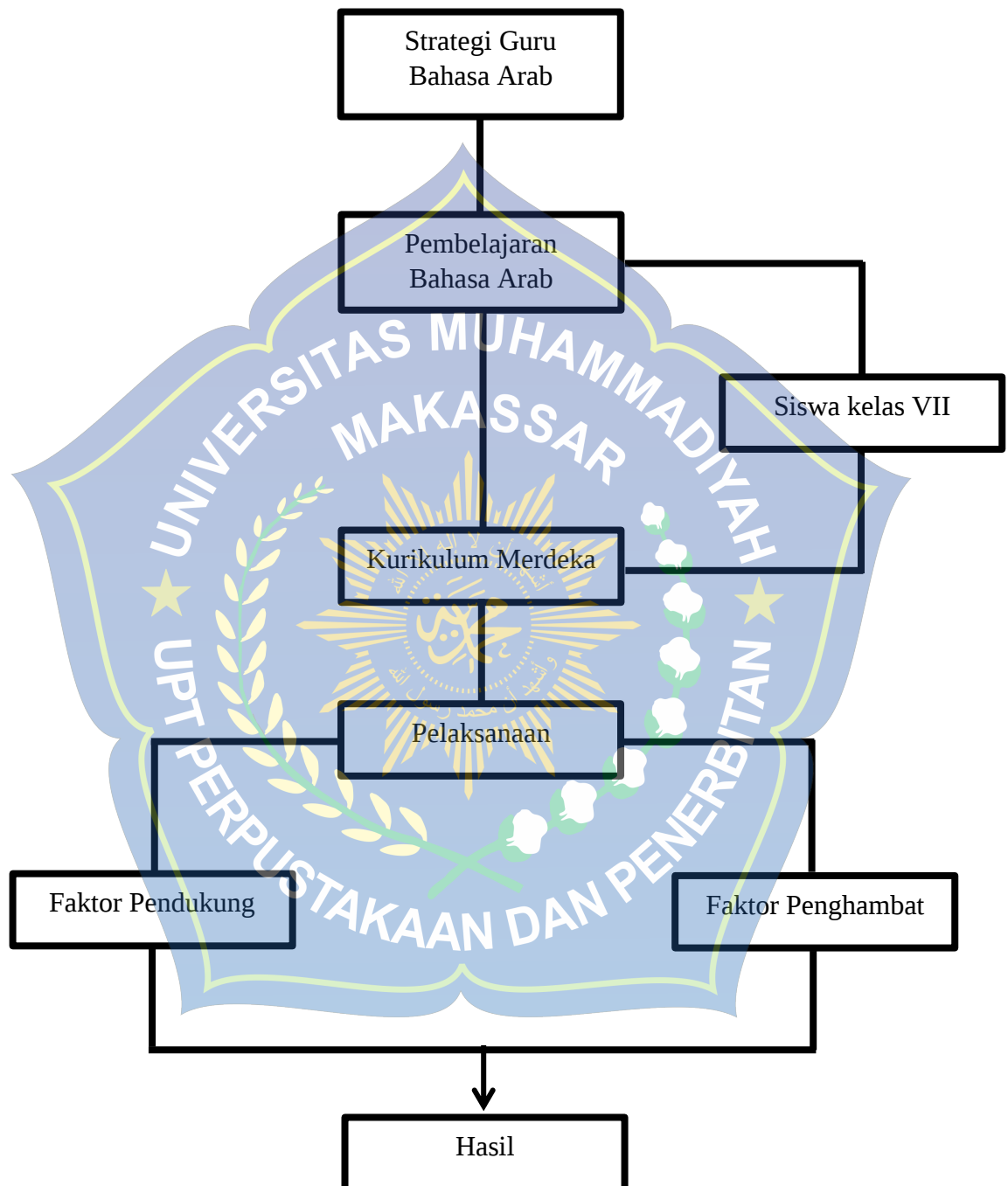
Kemampuan menyampaikan pesan singkat, mengajukan pertanyaan, menyampaikan informasi tentang topik tertentu, mengungkapkan pendapat secara tepat, lancar, terampil, efisien dan efektif, sesuai dengan budaya bahasa Arab.

c) Membaca

Kemampuan memahami, mengidentifikasi dan menginterpretasikan fakta, gagasan utama, rangkaian peristiwa, makna tersurat dan tersirat, nilai, fakta dan pendapat, solusi, manfaat, membaca tabel, mengajukan pertanyaan dan menyimpulkan isi teks bacaan.

d) Menulis

Kemampuan menulis kata dan ungkapan, menyampaikan pesan, menyampaikan fakta dan pendapat dalam kalimat dan paragraf, dengan memperhatikan kerangka waktu, struktur gramatikal, dan budaya bahasa Arab.

B. Kerangka Konseptual (الهيكـل الفكري)

BAB III

METODE PENELITIAN (منهجية البحث)

A. Desain Penelitian (تصميم البحث)

1. Jenis Penelitian (نوع البحث)

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat yang dapat memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata dibandingkan dengan angka-angka.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gejala, fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat, tentang karakteristik populasi atau wilayah tertentu. Penelitian deskriptif tidak mencari atau menjelaskan hubungan dan menguji hipotesis.⁶⁰

2. Pendekatan Penelitian (مدخل البحث)

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami keadaan konteks yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci dan mendalam tentang potret keadaan dalam konteks alamiah (*natural setting*), tentang apa adanya di lapangan studi.⁶¹

Penelitian kualitatif digunakan untuk mengumpulkan informasi yang terperinci dan signifikan. Ini merujuk pada informasi yang aktual, yang memiliki

⁶⁰ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020) h. 54

⁶¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Bahasa* (Surakarta : 2014), h. 87

arti lebih daripada sekadar informasi yang tampak. Oleh karena itu, fokus studi kualitatif bukan pada generalisasi melainkan pada pemaknaan.⁶²

B. Lokasi dan Objek Penelitian (مكان وموضوع البحث)

Lokasi penelitian merupakan wilayah atau tempat dimana penelitian dilaksanakan. Sedangkan objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pusat atau sasaran penelitian untuk mendapatkan jawaban dan solusi atas permasalahan yang terjadi.

1. Lokasi Penelitian (مكان البحث)

Penelitian ini berlokasi di SMP Unismuh Makassar Jl. Talasalapang No. 40 D, Gunung Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Objek Penelitian (موضوع البحث)

Objek utama dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab kelas VII SMP Unismuh Makassar.

C. Fokus Penelitian (تركيز البحث)

Fokus penelitian merupakan pusat atau pokok pembahasan yang ada dalam suatu topik penelitian. Penentuan fokus penelitian sangat penting guna memberikan batasan penelitian dan juga mengarahkan suatu pengamatan.

Yang menjadi fokus penelitian ini adalah strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII di SMP Unismuh Makassar.

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian & Pengembangan* (Bandung : Alfabeta, 2019), h. 15-16

D. Deskripsi Fokus Penelitian (وصف تركيز البحث)

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka deskripsi fokus penelitian adalah meneliti secara mendalam mengenai strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII di SMP Unismuh Makassar dan mencari tahu apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam menerapkan kurikulum merdeka serta bagaimana hasil strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII di SMP Unismuh Makassar.

E. Sumber Data (مصادر البيانات)

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung oleh peneliti dari informan di lokasi penelitian melalui wawancara. Sebagai data primer dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab kelas VII dan siswa kelas VII A2 SMP Unismuh Makassar.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data pendukung juga diperlukan dalam sebuah penelitian guna memperkuat informasi dan data yang diperoleh dari informan. Data sekunder yang relevan dengan penelitian ini yaitu dokumen yang berhubungan erat dengan masalah penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian (أدوات البحث)

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti. Peneliti akan terjun langsung ke lapangan, melakukan pengumpulan data, analisis data dan membuat kesimpulan. Kehadiran peneliti adalah mutlak dalam penelitian kualitatif.

Adapun instrumen pendukung sebagai berikut :

1. Panduan observasi adalah panduan yang digunakan ketika melakukan observasi.
2. Panduan wawancara atau pedoman wawancara dibuat sebagai panduan saat mengumpulkan data atau informasi melalui teknik wawancara.
3. Panduan dokumentasi diperoleh dari dokumen dalam bentuk tulisan atau gambar yang dikumpulkan oleh peneliti.

G. Teknik Pengumpulan Data (أساليب جمع البيانات)

Pengumpulan data adalah inti dari setiap kegiatan penelitian. Teknik pengumpulan data adalah tahapan penelitian yang paling strategis karena tujuan utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan secara langsung dengan metode berikut:

1. Observasi

Nasution mengatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu atas dasar fakta yang mereka peroleh melalui observasi.⁶³

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan* (Bandung : Alfabeta, 2019), h. 223

Peneliti melakukan observasi secara terus terang atau tersamar. Maksudnya adalah peneliti melakukan pengumpulan data dan langsung menginformasikan kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Dengan demikian objek yang diteliti diketahui dari awal sampai akhir mengenai aktivitas peneliti. Akan tetapi dalam suatu waktu, peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam melakukan observasi. Hal tersebut untuk menghindari jika informasi yang diperoleh merupakan data yang bersifat rahasia.

Dalam hal ini, peneliti akan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan strategi guru bahasa Arab dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar di SMP Unismuh Makassar.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui tanya jawab. Melalui wawancara, peneliti menemukan hal-hal yang lebih dalam tentang situasi dan fenomena yang berkembang pada partisipan, yang tidak ditemukan selama observasi.

Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti telah mengetahui secara pasti informasi yang akan diperoleh berdasarkan pedoman wawancara yang telah peneliti siapkan.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada guru bahasa Arab SMP Unismuh Makassar selaku informan utama dalam penelitian ini dan siswa kelas VII selaku informan pendukung untuk menggali lebih dalam mengenai strategi guru bahasa Arab dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar.

3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, informasi juga dapat diperoleh berupa gambar, catatan, arsip foto, jurnal kegiatan dan sebagainya. Pengumpulan data seperti ini disebut teknik dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif peran dokumentasi sangat besar. Catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa tulisan, gambar dan karya-karya monumental digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Karena hasil penelitian akan semakin kredibel apabila di dukung dengan gambar atau catatan yang telah ada.

H. Teknik Analisis Data (أسلوب تحليل البيانات)

Analisis data merupakan proses mencari dan mengumpulkan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, menggabungkannya ke dalam pola, dan memilih mana yang relevan dan yang tidak serta menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁶⁴

Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut yakni (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); (3) penarikan kesimpulan.⁶⁵

⁶⁴Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020) h. 162

⁶⁵ *Ibid*, h. 163

1. Mereduksi Data

Mereduksi data berarti meringkas, menetapkan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Sehingga data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, serta memecarkannya jika dibutuhkan.⁶⁶

Ketika mereduksi data, setiap peneliti akan berfokus pada oleh tujuan yang ingin dicapai. Pada penelitian kualitatif tujuan utamanya adalah pada temuan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sebagainya. Dengan mendisplay data akan memudahkan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁶⁷

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Setelah semua data terkumpul, sehingga

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian & Pengembangan* (Bandung : Alfabeta, 2019), h. 370

⁶⁷ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020) h. 168

permasalahan yang menjadi fokus penelitian dapat dipahami dan ditarik kesimpulan sebagai hasil dari penelitian tersebut.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (نتائج البحث و مناقشة)

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (نتائج البحث)

1. Sejarah SMP Unismuh Makassar

Pada awalnya ketua Muhammadiyah Alm. K.H. Djamaluddin Amien selalu berusaha agar ada SMP Muhammadiyah di Makassar yang berkualitas. Akan tetapi niat baiknya terkendala, yaitu tidak adanya dana untuk mendirikan sekolah. Namun beliau tetap berjuang untuk bisa mendirikan sekolah Muhammadiyah di Makassar melalui pertemuan dengan pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar, Prof. Dr. Ambo Enre Abdullah, agar bersedia membuka SMP di Unimusuh (Universitas Muhammadiyah Makassar).

Selanjutnya, beliau melakukan beberapa percakapan dengan Dr. H. Irwan Akib, M.Pd dan Pantja Nur Wahidin, S.Pd yang saat itu tengah menempuh studi S3 dan S2 di Surabaya. Keduanya yang menggagas SMP Unismuh Makassar. Dan pada tahun ajaran 2003-2004, SMP Unismuh Makassar berdiri dengan jumlah siswa 30 orang, dengan kepala sekolah Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.

Seiring berjalannya waktu SMP tersebut juga mengembangkan struktur wakil kepala sekolah yang diwakili oleh 3 orang yaitu Dr. Kandacong Melle, M.Pd (Bidang Kurikulum) Pantja Nur Wahidin, S.Pd (Bidang Administrasi) dan Muh. Zia Ul Haq (Bidang Kesiswaan), kemudian

Bidang Kesiswaan digantikan oleh Parenta, S.Pd, M.Hum. Dan pada tahun itu, SMP Unismuh mendapat persetujuan lisan dari Ketua Majelis Pendidikan SD dan SMP Muhammadiyah, Dr. Zamrani.

2. Identitas Sekolah



Nama Sekolah : SMP Unismuh Makassar
 Status Sekolah : Swasta
 Nama Yayasan : Badan Pelaksanaan Harian Unismuh Makassar
 Akreditasi : (A) berdasarkan SK penetapan hasil Akreditasi
 BAP-S/M nomor 106/SK/BAP-SM/X/2015
 NSS/NPSN : 202196004222/40313847
 Tahun Beroperasi : 2003
 Alamat Sekolah : Jl. Tala'salapang No.40 D Makassar
 Desa / Kelurahan : Gunung Sari
 Kec / Kab / Kota : Rappocini / Makassar
 Provinsi : Sulawesi Selatan
 No Hp : 085342531901
 Luas Tanah : 5.400 m²
 Status Kepemilikan : Yayasan
 Jumlah Siswa : 250 Siswa

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

“Mantap keimanan, unggul intelektual, anggun berakhlak dan sigap berkarya nyata.”

b. Misi

Misi pendidikan di SMP Unismuh Makassar dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Memantapkan dasar-dasar ketauhidan dalam segala aspek.
- 2) Memberi bekal kemampuan pemecahan masalah, kemampuan berfikir logis, kritis dan kreatif.
- 3) Menanamkan dasar-dasar akhlak dan kreatif, baik akhlak kepada pencipta, kepada sesama manusia, maupun akhlak terhadap makhluknya dan lingkungannya.
- 4) Memberi bekal kemampuan memadukan ilmu dan iman dalam keseharian.
- 5) Memberi bekal kepada peserta didik untuk berkarya dan bekal melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

4. Sarana dan Prasarana Sekolah

Adapun sarana dan prasarana di SMP Unismuh Makassar sebagai berikut:

- a. Ruang kelas (fasilitas : AC, LCD, Smart TV, Speaker, dan CCTV)
- b. Ruang guru
- c. Laboratorium IPA
- d. Laboratorium Bahasa
- e. Laboratorium Komputer
- f. Perpustakaan
- g. Sekretariat OSIS/IPM/HW/TS
- h. Mesin absensi ceklok
- i. UMC sebagai balai kesehatan
- j. Studio
- k. Multimedia
- l. Kantin sekolah

- m. Masjid
- n. Sarana olahraga
- o. WC

5. Keadaan Siswa

Keadaan siswa SMP Unismuh yang diarsipkan adalah sebagai berikut:

a. Penerimaan Siswa Baru

SMP Unismuh Makassar menerima siswa baru lebih awal daripada sekolah lain, begitu juga dengan proses pembelajarannya. Proses penerimaan siswa baru yaitu melalui tes akademik kemudian dilanjutkan dengan tes wawancara.

b. Proses Kenaikan Kelas

Ada beberapa tahapan dalam proses kenaikan kelas berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh SMP Unismuh Makassar periode 2021/2022 sesuai aturan kenaikan kelas, para siswa harus memahami, memperhatikan dan menerapkan beberapa kriteria yang akan membantu didik untuk naik kelas, yaitu :

1) Aktif mengikuti pelajaran selama 2 semester

Siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan, siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan dalam kelas.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran sangat membantu siswa dalam naik kelas, karena kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya dan guru.

2) Maksimal ketidakhadiran 15% dari jumlah kehadiran pembelajaran

Siswa yang mencapai 15% ketidakhadiran akan diperhitungkan untuk naik kelas, sehingga jumlah kehadiran yang dapat dinyatakan naik kelas adalah 85%.

3) Nilai Sikap Minimal B

Penilaian sikap yang harus dimiliki oleh para peserta didik agar mampu memenuhi kriteria naik kelas, yaitu:

- a) Peduli (*care*)
- b) Disiplin (*discipline*)
- c) Percaya diri (*convidence*)
- d) Bertanggung jawab (*responsible*)
- e) Kerjasama (*teamwork*)
- f) Cinta damai (*peace*)
- g) Berkomunikasi baik (*communicative*)

- h) Nilai mata pelajaran tidak melebihi 4 mata pelajaran yang nilainya di bawah standar kriteria ketentuan minimal (KKM)

c. Waktu Pembelajaran

Kegiatan belajar siswa SMP Unismuh Makassar dilaksanakan di pagi hingga sore hari. Pelaksanaan pembelajaran mulai hari sabtu

sampai hari kamis,dan diawali dengan apel pagi pukul 06.40 sampai 15.30 WITA.

6. Daftar Nama Guru dan Staff

a) Nama Guru

NO	NAMA	JABATAN
1.	Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Drs. Kandacong Melle, M.Pd.	Fisika
3.	Hartini Nanda, S.Ag.	Pendidikan agama islam/Al-Qur'an Hadits
4.	Dra. Nurbaya	Ilmu Pengetahuan Sosial
5.	Sitti Aminah, S.Pd.I	Akidah Akhlak
6.	Hikmah, S.Pd	Bahasa Inggris
7.	Syarifuddin, M.Kom.	Teknologi Informasi dan Komunikasi
8.	Hilmi Hambali, M.Kes.	Biologi
9.	Suhaena, S.Pd	Seni Budaya
10.	Ahmad Nasir, M.Pd.I	Bahasa Arab
11.	Masnaeni, S.Pd.I	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
12.	Nurfadilah, S.Pd, M.Pd	Matematika
13.	Muhammad Darwis, S.Pd.I	Fiqih
14.	Munir Abd. Rahman, S.Ag, S.Pd.I	Kemuhammadiyahan
15.	Yusri Handayani, S.Pd, M.Pd	Fisika
16.	Supriadi, S.Pd	Matematika
17.	Muh. Ilham Iskandar, S.Pd	Bimbingan dan Konseling (BK)
18.	Ikrar Nusabhakri muchtar, S.Pd, M.Pd	Bahasa Indonesia
19.	Muh Akbar, S.Pd	Matematika

20.	Andi Yanuari Ardi, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)
21.	Ilmiah, S.Pd, M.Pd	Bahasa Inggris
22.	Sitti Chadidjah, S.Ag	Kepala Tata Usaha
23.	Ridwan Amin, S.Pd.	Kemuhammadiyahan
24.	Sunarto, S.Pd	Biologi
25.	Dra. Rosdianah, M.Pd	Bimbingan dan Konseling (BK)
26.	Drs. Rajamuddin, M.Pd	Biologi
27.	Ahmad Akram, S.T	Teknologi dan Informasi (TIK)
28.	Masnidar, S.Pd	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PJOK)
29.	Abdullah, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
30.	Hunaedah, S.Pd	Bahasa Inggris
31.	Aulia Nurdin, S.Pd., M.Pd	Bahasa Arab
32.	Nurhayati Buamona, S.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
33.	Mariya Ulfyani, S.Pd, M.Pd	Bahasa Indonesia
34.	Riska Khaeriyah, A.Md.kep	Petugas Kesehatan
35.	Nur Ahmad, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
36.	M. Rustan, S.Pd	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
37.	Abdul Muiz	Staf dan Operator
38.	Jihan Naga Ulan, S.Pd	Bahasa Arab

Table 1 Daftar Nama Guru SMP Unismuh Makassar

b) Nama Staf

NO	NAMA	JABATAN
1.	Sitti Chadidjah, S.A.g	Kepala Tata Usaha

2.	Ridwan Amin, S.Pd	Staf
3.	Abdul Muiz	Staf dan Operator
4.	Sitti Aminah, S.Pd.I	Pustakawan
5.	Riska Khaereriyah, A.Md. Kep.	Petugas Kesehatan

Table 2 Daftar Nama Staff SMP Unismuh Makassar

7. Jumlah Siswa

Jumlah siswa (i) SMP Unismuh Makassar pada tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 250 siswa. Terdiri dari kelas VII sebanyak 85 siswa, kelas VIII sebanyak 88 siswa, dan kelas IX sebanyak 77 siswa. Adapun selengkapnya di uraikan pada tabel berikut :

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII A1 (Putri)	20 Siswa
2.	VII A2 (Putri)	19 Siswa
3.	VII B1 (Putra)	23 Siswa
4.	VII B2 (Putra)	23 Siswa
5.	VIII A1 (Putri)	21 Siswa
6.	VIII A2 (Putri)	20 Siswa
7.	VIII B1 (Putra)	24 Siswa
8.	VIII B2 (Putra)	23 Siswa
9.	IX A (Putri)	34 Siswa
10.	IX B1 (Putra)	22 Siswa
11.	IX B2 (Putra)	21 Siswa
Jumlah		250 Siswa

Table 3 Jumlah Siswa SMP Unismuh Makassar

B. Hasil dan Pembahasan (المناقشة)

No	Nama	Jabatan
1.	Jihan Naga Ulan, S.Pd	Guru Bahasa Arab
2.	Fauziyah Zahra Saputri	Siswa

3.	Indira Chaerani Mus Putri	Siswa
4.	Najwa Vania Lukman	Siswa

Table 4 Daftar Informan

Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara merupakan respons terhadap pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti melalui teknik wawancara yang dilakukan secara langsung.

Hasil penelitian berupa wawancara yang dijelaskan oleh informan sebagai jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti akan diolah untuk menjawab rumusan masalah penelitian terkait strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII SMP Unismuh Makassar.

1. Strategi Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa kelas VII di SMP Unismuh Makassar

SMP Unismuh Makassar saat ini menerapkan kurikulum merdeka yang dirancang oleh kemendikbud. Nadiem Markarim menyebutkan bahwa kurikulum merdeka adalah kemerdekaan untuk berfikir. Dalam kurikulum merdeka, guru dan siswa adalah subjek pada sistem pembelajaran, maksudnya adalah guru tidak dijadikan satu-satunya sumber kebenaran oleh peserta didik, akan tetapi guru dan peserta didik berkolaborasi menjadi penggerak untuk mencari kebenaran.

Dalam pembelajaran, kurikulum merdeka tidak langsung diterapkan begitu saja. Tentunya guru harus memiliki strategi agar pembelajaran berjalan dengan efektif.

Sebelum menentukan strategi, langkah awal yang dilakukan oleh sekolah adalah mengadakan *workshop* tentang kurikulum merdeka. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi bekal pengetahuan, pemahaman dan semua materi terkait kurikulum merdeka. Berangkat dari kegiatan tersebut, sehingga setiap guru dapat menentukan bagaimana strategi untuk menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran yang di ampunya.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara bersama guru bahasa Arab kelas VII. Berikut kutipannya:

“Karena baru di terapkan di sekolah, jadi tahun 2022 kemarin itu sekolah mengadakan semacam pelatihan tentang kurikulum merdeka. Dari situ saya paham sedikit demi sedikit tentang kebijakan ini, jadi saya bisa menentukan bagaimana strategi ku dalam mengajar bahasa Arab.”⁶⁸

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa sebelum kurikulum merdeka di terapkan, pihak sekolah mengadakan pelatihan tentang kurikulum merdeka. Hal ini dilakukan agar para guru memiliki gambaran bagaimana strategi dalam menerapkan kurikulum merdeka pada mata pelajaran yang diampunya agar pembelajaran tetap efektif.

Strategi guru merupakan rencana yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran agar berjalan dengan efektif dan optimal. Untuk mengetahui strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII di SMP Unismuh Makassar, maka peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara

⁶⁸ Jihan Naga Ulan, S.Pd, *Guru Bahasa Arab kelas VII* (wawancara pada hari Kamis, 2 Februari 2023)

dengan Ibu Jihan Naga Ulan, S.Pd., yang merupakan guru bahasa Arab kelas

VII SMP Unismuh Makassar. Beliau mengatakan:

“Dulu sebelum mengajar bahasa Arab, saya merencanakan pembelajaran bahasa Arab dengan menyusun dan menyiapkan RPP, tapi karena sekarang kurikulum merdeka jadi tidak pakai lagi RPP, sekarang di ganti jadi modul ajar, yang dimana komponennya lebih lengkap dari RPP. Dan setiap guru kalau mengajar tidak langsung masuk materi, ada pendahuluannya. Kalau saya sendiri sebelum masuk materi membuat kesepakatan kelas sama siswa, seperti tidak boleh terlambat, tidak boleh makan sementara belajar, kalau mau izin keluar atau wc harus pakai bahasa Arab, dan masih banyak lagi kesepakatan lainnya. Namanya aturan kalau dilanggar ada sanksinya. Jadi, kalau ada siswa melanggar hukumannya itu menghafal kosa kata bahasa Arab. Saya mengajar bahasa Arab biasa menggunakan strategi pembelajaran *mufradat*, strategi pembelajaran *kalam* dan *qira'ah*. Dan sebelum menutup pembelajaran, saya lakukan refleksi pembelajaran dulu sama siswa. Terakhir, penilaian. Dalam kurikulum merdeka namanya asesmen.”⁶⁹

Dari hasil wawancara di atas, maka di ketahui bahwa strategi guru bahasa Arab dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab adalah membuat rancangan pembelajaran atau modul ajar, kemudian membuat kesepakatan kelas, melakukan refleksi dan melakukan penilaian. Adapun strategi pembelajaran yang di terapkan guru dalam pembelajaran bahasa Arab adalah strategi pembelajaran *mufradat*, strategi pembelajaran *kalam*, dan strategi pembelajaran *qira'ah*.

Ibu Jihan menjelaskan bahwa pemilihan strategi pembelajaran bahasa Arab berdasarkan materi yang di ajarkan kepada siswa. Beliau mengatakan:

“Strategi yang saya gunakan di kondisikan dengan materi yang ada di buku, biasanya untuk materi awal bab saya menggunakan strategi

⁶⁹ Jihan Naga Ulan, S.Pd, *Guru Bahasa Arab kelas VII* (wawancara pada hari Kamis, 2 Februari 2023)

mufradat, contohnya pada bab empat tema pembelajarannya itu tentang keluargaku, jadi saya perkenalkan mufradat yang berkaitan dengan keluarga, seperti ibu, ayah, dan yang lain, kalau mereka sudah faham dan masih ada waktu saya lanjut ke membaca teks.”⁷⁰

Lebih lanjut ibu Jihan menjelaskan tentang langkah-langkah dalam menggunakan strategi pembelajaran yang di terapkannya. Beliau mengatakan:

“Ketika saya mengajar bahasa Arab menggunakan strategi mufradat itu biasanya saya memperdengarkan kosa katanya terlebih dahulu atau saya menggunakan contoh secara langsung, misalnya materi mufradat benda di dalam kelas seperti kursi, pintu, papan tulis dan sebagainya. Kemudian saya mengucapkan ulang lagi dan siswa mengikutinya. Adapun strategi *kalam* biasanya di buku ada dialog atau *al-hiwar*, saya beri waktu untuk siswa menghafal dialog tersebut, kemudian memperagakan di depan bersama teman sebangkunya. Sementara strategi pembelajaran *qira'ah* itu karena siswa masih pemula, jadi terlebih dahulu saya yang membaca teks dan anak-anak memperhatikan. Setelah itu, siswa bergantian membaca teks, setelah semua mendapat giliran, teks tersebut kita artikan bersama-sama. Kemudian saya meminta siswa satu atau dua orang yang membaca sekaligus mengartikan.”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka di ketahui bahwa strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab, akan di bahas sebagai berikut:

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah tahapan pengambilan keputusan yang dilakukan secara rasional untuk menentukan tujuan dan sasaran pembelajaran tertentu.

⁷⁰ Jihan Naga Ulan, S.Pd, *Guru Bahasa Arab kelas VII* (wawancara pada hari Kamis, 2 Februari 2023)

⁷¹ Jihan Naga Ulan, S.Pd, *Guru Bahasa Arab kelas VII* (wawancara pada hari Kamis, 2 Februari 2023)

Perencanaan pembelajaran biasanya di muat dalam RPP, akan tetapi pada kurikulum merdeka guru tidak lagi di haruskan membuat RPP dan silabus. Tetapi cukup membuat modul ajar yang lebih praktis dan efisien karena di dalamnya sudah memuat komponen RPP dan silabus.

Modul ajar merupakan dokumen yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang dibutuhkan dalam satu topik berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Modul ajar dalam kurikulum merdeka yaitu perangkat pembelajaran yang di susun guru untuk merencanakan proses pembelajaran. Modul sama dengan RPP yang memuat rencana pembelajaran di kelas. Namun, modul ajar memiliki komponen yang lebih lengkap dibanding dengan RPP.⁷²

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu tindakan atau aktivitas pembelajaran sebagai bentuk implementasi dari perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan penutup.⁷³

a) Kegiatan Pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar, yaitu guru bahasa Arab memulai dengan membuat

⁷² [Apa Itu Perangkat Ajar? – Merdeka Mengajar \(kemdikbud.go.id\)](https://kemdikbud.go.id) (di akses pada 12 April 2023, pukul 12:39)

⁷³ H. Alfianor, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di MI Rakha Amuntai, (Al-Madrasah : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 6 No. 1, 2022) h. 83

kesepakatan kelas bersama siswa. Kesepakatan kelas merupakan pernyataan tujuan bersama dan standar perilaku antara guru dan peserta didik dalam lingkungan kelas. Kesepakatan kelas berisi beberapa aturan untuk membantu guru dan peserta didik dalam bekerja sama membentuk proses pembelajaran yang efektif.

Kesepakatan kelas di buat untuk memunculkan keterlibatan peserta didik dalam menentukan kelas yang diimpikan sehingga peserta didik lebih bertanggung jawab akan keputusan yang mereka buat bersama, dan menumbuhkan komunikasi efektif antara guru dan peserta didik.

Bentuk kesepakatan kelas yang di setuju oleh guru dan siswa yaitu siswa harus tepat waktu dalam mengikuti proses belajar mengajar, baik guru maupun siswa tidak di perkenankan untuk makan saat pembelajaran berlangsung, serta siswa wajib menggunakan bahasa Arab ketika izin keluar kelas. Adapun bentuk sanksi jika siswa tidak menaati kesepakatan tersebut adalah menghafal minimal lima kosakata bahasa Arab.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah kegiatan paling penting dalam pembelajaran atau dalam proses penguasaan pengalaman belajar siswa. Untuk membentuk pengalaman belajar yang optimal, diperlukan proses pembelajaran yang di rancang oleh guru.

Pada proses pembelajaran bahasa Arab, guru menerapkan tiga macam strategi pembelajaran bahasa Arab, yaitu strategi pembelajaran mufradat, strategi pembelajaran kalam, dan strategi pembelajaran qira'ah. Pemilihan strategi tersebut disesuaikan dengan tujuan dan materi pembelajaran.

Pada strategi pembelajaran mufradat, siswa terlebih dahulu mendengarkan kosa kata yang di ucapkan oleh guru, kemudian siswa mengucapkan ulang. Hal ini di lakukan secara bersama-sama, akan tetapi sewaktu-waktu guru menunjuk beberapa siswa untuk melafalkan ulang secara individu. Selain itu, guru juga menunjukkan bendanya secara langsung ataupun memperagakan kepada siswa sesuai dengan mufradatnya.

Pada strategi pembelajaran *kalam*, guru bahasa Arab memberi siswa dialog singkat yang ada di buku untuk di hafal, kemudian siswa mempresentasikan dialog tersebut di depan kelas secara berpasang-pasangan.

Untuk strategi pembelajaran *qira'ah*, sebelum siswa membaca teks terlebih dahulu guru memberikan contoh dengan pelafalan yang baik dan benar. Sementara guru membaca, siswa memperhatikan setiap bacaan guru, kemudian siswa secara bergantian membaca teks. Guru bahasa Arab mengatakan mereka bersama-sama mengartikan teks ke dalam bahasa Indonesia untuk kemudian di baca di depan kelas.

c) Kegiatan Penutup

Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru bahasa Arab melakukan refleksi akhir pembelajaran. Refleksi akhir pembelajaran adalah salah satu aktivitas pembelajaran di mana siswa memberikan umpan balik kepada guru dan terhadap aktivitas pembelajaran yang sudah dilakukan.

Salah satu bentuk refleksi pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Arab kelas VII adalah mengulas kembali materi yang diajarkan atau merangkum materi pada hari itu menjadi poin-poin penting agar mudah dipahami.

3) Penilaian (Asesmen)

Asesmen atau penilaian adalah rangkaian tindakan yang dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam suatu pembelajaran pada kurikulum merdeka. Terdapat dua bentuk penilaian, yakni penilaian formatif dan penilaian sumatif.⁷⁴

Asesmen formatif merupakan jenis penilaian yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi guru dan siswa dalam rangka meningkatkan proses belajar. Penilaian ini dilakukan pada dua tahap, yakni di awal pembelajaran dan selama proses pembelajaran.

⁷⁴ Asesmen Kurikulum Merdeka: Tujuan, Manfaat, dan Jenis-jenisnya - Quipper Blog (diakses pada tanggal 12 April 2023, pukul 12:54)

Asesmen di awal pembelajaran bertujuan untuk memahami bagaimana kesiapan murid dalam mengikuti proses pembelajaran. Sementara itu, asesmen pada proses pembelajaran dilakukan untuk memahami kemajuan murid dan memberikan umpan balik yang cepat.

Asesmen sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memastikan pencapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Penilaian ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa kelas VII di SMP Unismuh Makassar

Kurikulum merdeka adalah suatu hal yang baru di dunia pendidikan yang membantu para guru dan siswa untuk berinovasi dalam dunia pendidikan. Dalam penerapannya, tentunya banyak hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat, baik itu dari guru maupun dari siswa.

Berdasarkan observasi lapangan, peneliti menemukan bahwa ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar. Untuk mengetahui faktor-faktor tersebut, maka peneliti melakukan wawancara bersama guru bahasa Arab kelas VII dan beberapa siswa kelas VII A2.

“Jadi faktor pendukungnya seperti yang saya katakan tadi, Alhamdulillah di sekolah ini sudah mengadakan semacam pelatihan jadi saya ada gambaran, terus manajemen dari sekolah itu tersusun dengan baik, sama di sini juga di fasilitasi *smart Tv* setiap kelas.

Alhamdulillah juga sekolah di tengah kota jadi mudah ji akses internet.”⁷⁵

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa ada tiga hal yang menjadi faktor pendukung guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab. Faktor tersebut yaitu, adanya pelatihan/*workshop* tentang pelaksanaan kurikulum merdeka, sebagai pengenalan dan langkah awal dalam penerapan kebijakan tersebut. Faktor kedua adalah manajemen sekolah yang baik, kemudian tersedianya smart tv yang terkoneksi dengan internet.

Lebih lanjut Ibu Jihan menjelaskan bahwa adanya smart tv dapat membantu dalam proses belajar mengajar. Berikut kutipannya:

“Jadi seperti yang kita lihat, Dek. Kalau setiap kelas itu ada tv nya. Saya sendiri manfaatkan nonton video pembelajaran bahasa Arab di *youtube*. Sangat membantu, apalagi kurikulum merdeka berbasis digital.”⁷⁶

Hasil wawancara di atas menunjukkan tersedianya smart tv sangat membantu guru bahasa Arab dalam pembelajaran.

Adapun faktor penghambat dalam menerapkan kurikulum merdeka bukan hanya berasal dari guru, akan tetapi juga berasal dari siswa. Hal di ungkapkan oleh Ibu Jihan. Beliau mengatakan:

“Kalau faktor penghambatnya, bagi saya sendiri dek ada pada manajemen waktu. Kelas tujuh itu ada empat kelas dan Alhamdulillah saya di amanahkan untuk mengajar bahasa Arab di empat kelas tersebut, saya juga kadang mengisi eskul bahasa Arab,

⁷⁵ Jihan Naga Ulan, S.Pd, *Guru Bahasa Arab kelas VII* (wawancara pada hari Kamis, 2 Februari 2023)

⁷⁶ Jihan Naga Ulan, S.Pd, *Guru Bahasa Arab kelas VII* (wawancara pada hari Kamis, 2 Februari 2023)

belum lagi kegiatan di luar sekolah. Jadi, kadang saya tidak bisa atur waktu dengan baik. Kemudian, walaupun saya sudah mengikuti *workshop* tapi karena kebijakan ini baru di terapkan di sekolah, jadi saya tidak memiliki pengalaman sebelumnya atau referensi tentang kurikulum merdeka masih minim, sama faktor dari siswa itu sendiri, seperti ada siswa yang lebih berminat belajar bahasa Inggris, dan ada juga yang kesulitan menghafal kosa kata.”⁷⁷

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa ada empat faktor penghambat guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab. Faktor-faktor tersebut berasal dari guru dan siswa. Adapun faktor dari guru adalah manajemen waktu dan minimnya pengalaman dan refensi tentang kurikulum merdeka karena kebijakan tersebut baru di terapkan di SMP Unismuh Makassar. Sementara faktor dari siswa yaitu rendahnya minat belajar bahasa Arab dan siswa kesulitan untuk menghafal kosa kata bahasa Arab.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan Indira, siswa kelas VII A2. Berikut kutipannya:

“Kalau saya kak tidak terlalu suka belajar bahasa Arab, karena susah sekali materinya, kadang saya tidak terlalu semangat kalau belajar bahasa Arab.”⁷⁸

Adapun pendapat dari Fauziah, siswa kelas VII A2 yang mengatakan bahwa menghafal kosa kata bahasa Arab sangat susah. Berikut kutipannya:

“Kan kalau di bahasa Arab kak, harus banyak-banyak di tau mufradat, nah itu yang menjadi faktor penghambatku belajar bahasa Arab, kak. Baru saya sedikit sekali kosa kataku karena menurutku *mufradat* susah sekali di hafal.”⁷⁹

⁷⁷ Jihan Naga Ulan, S.Pd, *Guru Bahasa Arab kelas VII* (wawancara pada hari Kamis, 2 Februari 2023)

⁷⁸ Indira Chaerani Mus Putri, *Siswa kelas VII A2* (wawancara pada hari Ahad, 2 April 2023)

⁷⁹ Fauziyah Zahra Putri, *Siswa kelas VII A2* (wawancara pada hari Ahad, 2 April 2023)

Hal serupa juga di alami oleh Najwa, siswa kelas VII A2 yang mengatakan:

“Belajar bahasa Arab saya suka, kak. Menyenangkan bagi saya. Tapi kalau boleh jujur, faktor penghambatku belajar bahasa Arab di saat saya tidak mengerti arti dari mufradat. Tapi, setelah saya bertanya sama ustadzah dan di kasih tau artinya, Alhamdulillah saya mulai mengerti.”⁸⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat di rumuskan bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam menerapkan kurikulum merdeka adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah hal-hal yang memfasilitasi atau faktor yang sifatnya mendorong, menyokong dan melancarkan terjadinya sesuatu. Adapun faktor pendukung guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII di SMP Unismuh Makassar, sebagai berikut:

1) *Workshop* Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Kegiatan ini bertujuan agar para guru menyiapkan diri untuk menghadapi atau menerapkan kurikulum merdeka, dimana kebijakan baru tersebut akan dijadikan sebagai kurikulum nasional.

SMP Unismuh Makassar sudah melakukan kegiatan *workshop* pelaksanaan kurikulum merdeka pada Desember 2022.

⁸⁰ Najwa Vania Lukman, Siswa kelas VII A2 (wawancara pada hari Ahad, 2 April 2023)

Kegiatan tersebut menjadi langkah pertama dalam penerapan kurikulum merdeka.

2) Manajemen Sekolah yang Baik

Manajemen ialah proses guna mencapai sasaran-sasaran organisasi dengan melaksanakan aktivitas dari empat fungsi pokok, yakni perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leadership*), pengawasan (*monitoring*).⁸¹

Dalam lingkup pendidikan, manajemen pendidikan yaitu seluruh proses kerjasama dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan bahan yang tersedia dan sesuai untuk mencapai sasaran pendidikan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

3) Fasilitas Digital dan Internet yang Memadai

Di era serba teknologi seperti sekarang, sekolah harus berusaha untuk mengadopsi pembelajaran berbasis teknologi digital. Digitalisasi menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam menerapkan kurikulum merdeka.

SMP Unismuh Makassar di fasilitasi dengan *smart tv* yang sudah terkoneksi dengan jaringan internet. Guru bahasa Arab memanfaatkan fasilitas tersebut untuk mengakses *youtube* yang dapat membantu proses pembelajaran bahasa Arab.

b. Faktor Penghambat

⁸¹ Faktor Keberhasilan Implementasi Kurikulum | Teori Kurikulum - Yunandra (diakses pada 30 Maret 2023, pukul 15:52)

1) Manajemen Waktu

Manajemen waktu adalah salah satu aspek penting bagi para tenaga pendidik, karena profesi ini cenderung memiliki tanggung jawab yang besar dan jadwal yang padat. Tanpa manajemen waktu yang baik, seorang tenaga pendidik dapat terbengkalai dalam pekerjaannya.

Selain tugas dan tanggung jawab sebagai pengajar, guru juga diminta untuk terlibat dalam berbagai kegiatan di sekolah. Hal ini menuntut kemampuan guru dalam mengatur waktu dengan efektif. Namun, belum semua guru mampu mengelola waktu dengan baik untuk semua kegiatan yang dihadapi. Terlebih lagi, jika tiba-tiba guru dihadapkan pada masalah yang tidak berhubungan dengan pembelajaran dan sekolah.

Selain mengajar di semua kelas VII, guru bahasa Arab juga di amanahkan untuk mengisi materi pada ekstrakurikuler bahasa Arab. Ketidakmampuan manajemen waktu dengan baik menjadi salah satu kendala guru bahasa Arab dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab.

2) Minimnya Literasi dan Referensi

Kurangnya literasi dan referensi tentang kurikulum merdeka menjadi tantangan tersendiri bagi guru. Setiap guru dituntut untuk meningkatkan literasi bacaannya, memperbanyak

referensi serta meningkatkan kualitas kompetensinya sebagai seorang guru.

Buku elektronik yang beredar di anggap belum bisa memberikan referensi yang dapat membantu guru dalam memfasilitasi pembelajaran yang berpusat kepada siswa dengan efektif. Keterbatasan referensi tentang pelaksanaan kurikulum merdeka dapat menjadi hambatan bagi guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.⁸²

Guru bahasa Arab kelas VII SMP Unismuh Makassar beranggapan bahwa kegiatan *workshop* terkait pelaksanaan kurikulum merdeka sudah cukup membantu, akan tetapi referensi kurikulum merdeka masih kurang sehingga hal tersebut menjadi kendala guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

3) Kurangnya Minat Belajar Bahasa Arab

Minat belajar merupakan ketertarikan seseorang pada hal atau aktivitas tertentu. Siswa yang memiliki minat belajar bahasa Arab yang tinggi akan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Sementara siswa yang memiliki minat belajar bahasa Arab yang rendah tidak termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar.

⁸² Kendala Kami Para Guru Menerapkan Kurikulum Merdeka - NaikPangkat.com (di akses pada tanggal 14 April 2023, pukul 15:22)

Siswa kelas VII yang memiliki minat belajar bahasa Arab yang rendah menjadi salah satu faktor guru bahasa Arab dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab.

4) Kesulitan untuk Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab (Mufradat)

Tahap awal untuk belajar bahasa Arab adalah *mufradat* atau kosa kata. Salah satu cara memperkaya kosa kata adalah dengan menghafal dan merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi beberapa siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar merasa kesulitan untuk menghafal kosa kata dalam bentuk bahasa Arab. Sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap proses belajar di dalam kelas.

3. Dampak Strategi Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa kelas VII di SMP Unismuh Makassar

Seorang guru tentunya menginginkan hasil pembelajaran yang optimal, dan harapan tersebut tidak hanya sebatas harapan semata, melainkan juga memerlukan upaya yang maksimal. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sebuah strategi, sehingga peluang keberhasilan pembelajaran akan meningkat.

Strategi yang di gunakan guru sangat menentukan efektif tidaknya suatu pembelajaran. Maka dari itu, guru harus menentukan strategi yang berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan di capai. Selain itu,

pemilihan strategi harus sesuai dengan jenis materi, karakteristik siswa, situasi atau kondisi di mana pembelajaran tersebut berlangsung serta kurikulum yang di gunakan sekolah.

Menurut ibu Jihan, meski kurikulum merdeka baru saja di terapkan, akan tetapi strategi yang di gunakan sudah cukup baik dan pembelajaran berjalan dengan efektif. Hal ini di sampaikan pada wawancara tanggal 2 April 2023. Beliau mengatakan:

“Kurikulum merdeka kan baru di terapkan di sekolah, jadi saya belum bisa ambil kesimpulan apakah berhasil atau tidak. Tapi menurut saya sendiri, strategi yang saya terapkan itu cukup bagus, pembelajaran lebih efektif, komunikasi dua arah antara guru dan siswa terjalin, maksudnya itu kalau ada yang benar-benar siswa tidak pahami pasti bertanya.”⁸³

Hasil wawancara dengan ibu Jihan sejalan dengan hasil wawancara siswa kelas VII. Najwa, siswa kelas VII A2 mengatakan:

“Menurut saya kak strategi belajar mengajar nya ustadzah Jihan sudah bagus, penjelasannya mudah saya mengerti. Kalaupun ada yang susah di pahami pasti ustadzah Jihan ulang-ulang sampai saya dan teman-teman paham. Jadi menurut ku kak, belajar bahasa Arab itu menyenangkan.”⁸⁴

Pendapat yang sama di lontarkan oleh Fauziyah, siswa kelas VII A2 yang mengatakan:

“Saya suka belajar bahasa Arab, menurutku tidak terlalu rumit ji, karena cara mengajar nya ustadzah bagus dan mudah di pahami. Jadi bagi saya sendiri kak strateginya itu sudah bagus.”⁸⁵

⁸³ Jihan Naga Ulan, S.Pd., *Guru bahasa Arab kelas VII* (wawancara pada hari Ahad, 2 April 2023)

⁸⁴ Najwa Vania Lukman, *Siswa kelas VII A2* (wawancara pada hari Ahad, 2 April 2023)

⁸⁵ Fauziyah Zahra Putri, *Siswa kelas VII A2* (wawancara pada hari Ahad, 2 April 2023)

Siswa yang minat belajar bahasa Arab kurang juga beranggapan bahwa strategi yang di gunakan guru sudah baik. Hal ini di ungkapkan oleh Indira, siswa kelas VII A2 yang mengatakan bahwa:

“Kalau saya kak meskipun tidak terlalu ku suka belajar bahasa Arab, tapi dari pandanganku cara ustadzah mengajar sudah bagus. Seperti kalau belajar *mufradat* ada yang tidak di tau artinya pasti ustadzah kasih gambaran. Contohnya *qolamun* kadang saya lupa artinya apa, jadi ustadzah kasih petunjuk, seperti yang di pakai menulis apa. Intinya seperti itu kak.”⁸⁶

Dari pernyataan di atas di ketahui bahwa pemilihan strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab sudah baik. Menurut siswa cara guru menjelaskan materi bisa mereka pahami. Adapun siswa yang merasa belum paham, mereka akan bertanya sehingga guru akan menjelaskannya kembali. Adanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa membuat kelas lebih hidup dan suasana belajar menjadi menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa pemilihan strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab berdampak baik pada pembelajaran, yaitu pembelajaran berjalan dengan efektif. Terciptanya suasana belajar yang menyenangkan di dukung dengan adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa.

Pembelajaran dikatakan efektif apabila proses belajar mengajar berlangsung optimal dan sesuai dengan sasaran atau tujuan pembelajaran tercapai serta hasil belajar yang memuaskan.

⁸⁶ Indira Chaerani Mus Putri, Siswa kelas VII A2 (wawancara pada hari Ahad, 2 April 2023)

Menurut Kyriacou dalam Punaji Setyosari pembelajaran yang efektif dapat di artikan sebagai proses pembelajaran yang berhasil mencapai sasaran pembelajaran siswa sebagaimana yang di harapkan oleh guru. Setidaknya ada dua unsur utama dalam pembelajaran yang efektif, yaitu guru harus memiliki pemahaman yang jelas tentang sasaran pembelajaran yang diinginkan, dan pengalaman belajar yang di rencanakan dan disampaikan dapat di capai.⁸⁷



⁸⁷ Punaji Setyosari, *Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas* (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran, Vol. 1 No. 1, 2014), h. 24

BAB V

PENUTUP (الخاتمة)

A. Kesimpulan (الخلاصة)

Dari hasil penelitian yang telah ditemukan peneliti, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII adalah strategi pembelajaran interaktif, yang di dalamnya mencakup strategi pembelajaran *mufradat*, *kalam*, dan *qira'ah*.
2. Faktor pendukung strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab, yaitu adanya workshop tentang pelaksanaan kurikulum merdeka, manajemen sekolah yang baik, dan fasilitas digital dan internet yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah manajemen waktu guru, minimnya literasi dan referensi guru, rendahnya minat belajar bahasa Arab siswa, dan kesulitan siswa dalam menghafal kosa kata bahasa Arab.
3. Dampak dari strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab yaitu terciptanya suasana belajar yang menyenangkan sehingga pembelajaran menjadi efektif.

B. Saran (الإقتراحات)

Adapun saran dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan Kepala Sekolah SMP Unismuh Makassar untuk memberikan pelatihan secara khusus kepada guru SMP Unismuh Makassar dalam memahami penerapan kurikulum merdeka dan terus melakukan *monitoring*.
2. Kepada guru bahasa Arab agar lebih mengkreasikan, mengembangkan, dan mencari strategi yang baru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab dan memberikan motivasi ketika para siswa sudah mulai bosan, terutama siswa yang memiliki minat belajar bahasa Arab yang rendah agar siswa semangat dalam mengikuti proses belajar bahasa Arab.
3. Untuk siswa agar semangat belajar bahasa Arab dan jangan merasa puas apabila mendapatkan ilmu baru.
4. Untuk peneliti selanjutnya, agar menambah referensi dan menggali lebih banyak sumber yang berkaitan dengan strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab agar penelitian selanjutnya lebih baik dan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA (قائمة المراجع)

Alquran Al-karim

Alquran dan Terjemahnya. Departemen Agama RI (2013). Surabaya : Halim Publishing & Distributing

Abdurochman. (2017). Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab bagi Non Arab. *An-Nabighoh*, 19(1) 63-83.

Alfianor, H. (2022). Strategi Pengajaran Bahasa Arab di MI Rakha Amuntai. *Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1) 78-87.

Anjelina, W., Silvia, N., & Gitiwati, N. (2021). Program Merdeka Belajar, Gebrekan Baru Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1) 1977-1982.

Astuti, W. (2016). Berbagai Strategi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 5(2) 177-191.

Faiqoh, N. M. (2020). Teori Belajar Humanistik dan Implikasinya pada Maharah Istima'. *Urwatul Wutsqo : Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 9(2) 213-228.

Harimi, A. C. (n.d.). Pembelajaran Maharah Bahasa Arab Berbasis Inklusif (Analisis Kebutuhan Peserta Didik Tunanetra dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab). *Tarling*, 1(2) 19-32.

Hunaepi, H., Samsuri, T., & Afrilyana, M. (2014). *Model Pembelajaran Langsung (Teori dan Praktik)*. Mataram: Duta Pustaka Ilmu.

Ihsan, M. (2022). Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(1) 37-46.

Juniardi, W. (2023, Maret 13). *Pengertian dan Contoh Kesepakatan Kelas Serta Cara Membuatnya*. Retrieved from Quipper Blog: <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/asesmen-kurikulum-merdeka/>

Kaif, S. H., Fajrianti, & DH, S. (2022). *Strategi Pembelajaran (Macam-Macam Strategi Pembelajaran yang dapat diterapkan Guru)*. Surabaya: Inoffast Publishing.

Kemendikbud. (2022). Retrieved from Apa Itu Perangkat Ajar?: <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/7211744742425-Apa-Itu-Perangkat-Ajar->

Khaililullah, M. (2011). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Istima' dan Takallum). *Jurnal Sosial Budaya*, 8(2) 219-235.

- Khansa, H. Q. (2016). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II* (pp. 53-62). Malang: Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Khansa, H. Q. (2016). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II* (pp. 53-62). Malang: Universitas Negeri Malang.
- Khusni, M. F., Munadi, M., & Matin, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 1 Wonosobo. *Jurnal Kependidikan Islam*, 12(1) 60-71.
- Lasawali, A. A. (2020). Bahasa Arab "Ruh" Pendidikan Islam. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2) 11-21.
- Mauizdati, N. (2020). Kebijakan Merdeka Belajar dalam Perspektif Sekolahnya Manusia dari Munif Chatib. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2) 315-321.
- Mualif, A. (2022). Realitas Pendidikan Bahasa Arab dalam Perspektif Perubahan Sosial Masyarakat. *Yudabbiru : Jurnal Administrasi Negara*, 4 (1) 1-11.
- Muslim, B. (2020, April 6). *Modul Profesi Keguruan*. Mataram: Universitas Nahdatul Wathan Mataram. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/340465255_MODUL_PROFESI_KEGURUAN
- Mustaghfiroh, S. (2020). Konsep "Merdeka Belajar" Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(1) 141-147.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Bahasa*. Surakarta.
- Pamungkas, S. T., & Aliyyah, R. R. (2022, Juli 3). *Buku Profesi Keguruan di Era Revolusi Industri 4.0*. Bogor: Universitas Djuanda Bogor. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/361720307_Buku_Profesi_Keguruan_Di_Era_Revolusi_Industri_40-Sonia_Tri_Pamungkas
- Panggabean, S., Kholifah, N., Nurtanto, M., & Chamidah, D. (2021). *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rahman, R. A., Huda, M., Astina, C., & Faida, F. (2022). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Wonosobo (Telaah Aspek Manajemen Mutu Pembelajaran). *Lisanan Arabiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2) 265-284.
- Rathomi, A. (2019). Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Melalui Pendekatan Saintifik. *Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1) 558-564.

- Rathomi, A. (2020). Maharah Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Tarbiya Islamica : Jurnal Keguruan dan Pendidikan Islam*, 1(1) 1-8.
- Setyosari, P. (2014). Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan*, 1(1) 20-30.
- Siregar, M., Saragih, A. H., & Mursid, R. (2021). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Ganda Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(1) 75-87.
- Sugiri, W. A., & Priatmoko, S. (2020). Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi dalam Merdeka Belajar. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhud, M. H. (n.d.). *Kendala Kami Para Guru Menerapkan Kurikulum Merdeka*. Retrieved from Naikpangkat.com: <https://naikpangkat.com/kendala-kami-para-guru-menerapkan-kurikulum-merdeka/amp/>
- Suradi, F. M., & Aliyyah, R. R. (2022, Juli 3). *Buku Profesi Keguruan (Guru Sebagai Profesi)*. Bogor: Universitas Djuanda Bogor. Retrieved from https://www.researchgate.net/https://www.researchgate.net/publication/361724485_BUKU_PROFESI_KEGURUAN_GURU_SEBAGAI_PROFESI
- Suryaman, M. (2020). Orientasi Pengembangan KurikulumMerdeka Belajar. *Prosiding Seminar Daring Nasional*, 13-28.
- Tamaji, S. T. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab dalam Perspektif Filsafat Ilmu. *Al-Fakkar : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2) 80-104.
- Taubah, M. (2019). Maharah dan Kafa'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Studi Arab : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1) 31-38 .
- Yamin, M., & Syahrir. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1) 126-136.
- Yunandra. (2018, May 9). *Faktor Keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Retrieved from Yunandra.com: <https://yunandra.com/faktor-keberhasilan-implementasi-kurikulum/>
- Yusuf, M., & Arfiansyah, W. (2021). Konsep "Merdeka Belajar" dalam Pandangan Filsafat Konstruktivisme. *Al-Murabbi :Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 7(2) 120-133.

LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara

a. Daftar Pertanyaan Wawancara kepada Guru Bahasa Arab kelas

VII

- 1) Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan/*workshop* tentang pelaksanaan kurikulum merdeka?
- 2) Bagaimana strategi Ibu dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab?
- 3) Strategi pembelajaran apa yang Ibu terapkan pada pembelajaran bahasa Arab berbasis kurikulum merdeka?
- 4) Bagaimana langkah-langkah Ibu dalam menerapkan strategi pembelajaran tersebut?
- 5) Apa media pembelajaran yang Ibu gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis kurikulum merdeka?
- 6) Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat Ibu dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab?
- 7) Bagaimana hasil strategi yang Ibu terapkan dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis kurikulum merdeka?
- 8) Apakah strategi yang Ibu terapkan membuat pelajaran menjadi efektif?

b. Daftar Pertanyaan Siswa kelas VII

- 1) Bagaimana tanggapan Anda tentang strategi yang di terapkan oleh guru bahasa Arab?

- 2) Apakah materi yang disampaikan oleh guru dapat Anda pahami dengan baik?
- 3) Apa yang menjadi kendala Anda dalam belajar bahasa Arab?
- 4) Menurut Anda apakah strategi yang di terapkan oleh guru bahasa Arab dapat membuat proses belajar menjadi efektif?

2. Dokumentasi





3. Surat Izin Penelitian dari LP3M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 250/05/C.4-VIII/1/1444/2023

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Kepala Sekolah

SMP Unismuh Makassar

di -

Makassar

08 Rajab 1444 H

30 January 2023 M

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 084/FAI/05/A.2-11/1/44/23 tanggal 30 Januari 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NUR AFIFAH

No. Stambuk : 105241101719

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Strategi Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 2 Februari 2023 s/d 2 April 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

شكراً على تعاونكم وكرمكم

Ketua LP3M,



4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah

BADAN PELAKSANA HARIAN (BPH)
LAB. SCHOOL SMP UNISMUH MAKASSAR
Jl. Talasalapang No. 40 D Makassar | Telp. 085 342 531 901
NSS: 202 196 00 422 | NPSN: 40313647 *Terakreditasi A*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
Nomor : 033/SMP-Unismuh/V/2023

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.
NIP : 19630802 199203 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat/Gol : Pembina/ IVA

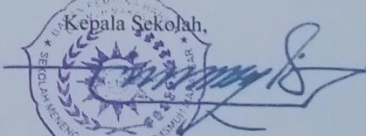
Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : NUR AFIFAH
No. Stambuk : 10524 1101719
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Lab. School SMP Unismuh Makassar Talasalapang No. 40 D. Kel. Gunung Sari Kec. Rappocini Kota Makassar pada bulan Februari - April 2023 dengan tema/judul “ *Strategi Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII SMP Unismuh Makassar.*”.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 17 Syawal 1444 H
07 Mei 2023 M

Kepala Sekolah,

Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.
NIP. 19630802.199203.1.002

“Mantap Keimanan, Unggul Intelektual, Anggun Berakhlak dan Sigap Berkarya”

5. Surat Keterangan Bebas Plagiat

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
 Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Afifah
 NIM : 105241101719
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	14 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 09 Mei 2023
 Mengetahui
 Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,


 NIM.964.691

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id



BAB I Nur Afifah - 105241101719

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|------------------------------|----|
| 1 | repository.iainpalopo.ac.id | 4% |
| | Internet Source | |
| 2 | repository.um-surabaya.ac.id | 2% |
| | Internet Source | |
| 3 | ejournal.iainmadura.ac.id | 2% |
| | Internet Source | |
| 4 | europa | 2% |
| | Internet Source | |
| 5 | voa-islam.com | 2% |
| | Internet Source | |

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

< 2



BAB II Nur Afifah - 105241101719

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.researchgate.net

Internet Source

4%

2

e-jurnal.unisda.ac.id

Internet Source

3%

3

journal.universitaspahlawan.ac.id

Internet Source

2%

4

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

2%

5

e-journal.metrouniv.ac.id

Internet Source

2%

6

123dok.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB III Nur Afifah - 105241101719

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejournal.alkhairat.ac.id
Internet Source

2%

2

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Student Paper

2%

3

digilib.uinsuka.ac.id
Internet Source

2%

4

digilib.uinkhas.ac.id
Internet Source

2%

5

eprints.umpo.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 20%





BAB IV Nur Afifah - 105241101719

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	7%
2	naikpangkat.com Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

On

Exclude matches



BAB V Nur Afifah -

105241101719

by Tahap Tutup

Submission date: 09-May-2023 10:07PM (UTC+0700)

Submission ID: 2088624042

File name: BAB_V_NUR_AFIFAH.docx (16.6K)

Word count: 305

Character count: 1935

BAB V Nur Afifah - 105241101719

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docobook.com Internet Source	3%
2	repository.iainpuwokerto.ac.id Internet Source	3%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude references



RIWAYAT HIDUP



Nur Afifah lahir di kota Bulukumba, provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 25 Januari 2000. Peneliti merupakan anak bungsu dari pasangan **Faizal** dan **Ratna**. Peneliti pertama kali mengenyam pendidikan di SDN 40 Bontonyeleng pada tahun 2006 dan lulus di tahun 2012.

Kemudian melanjutkan tingkat menengah pertama pada tahun 2012 di SMPN 6 Bulukumba dan lulus di tahun 2015. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMA Negeri 1 Bulukumba dan lulus di tahun 2018. Pada tahun 2019, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Syukur Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan studi S1 tahun 2023.